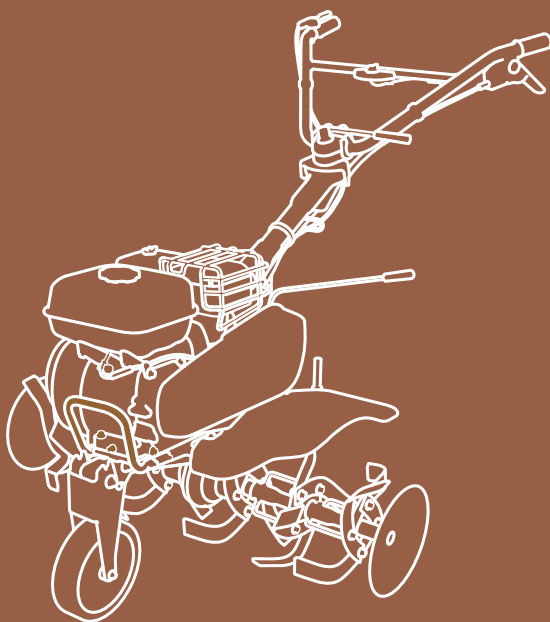


**HONDA**  
POWER PRODUCTS

# TILLER FJ500



**PANDUAN PEMILIK**

Simpan manual ini di tempat yang terjangkau agar mudah dirujuk bila sewaktu-waktu dibutuhkan. Manual ini selamanya akan menjadi bagian dari tiller dan harus tetap disertakan jika tiller dijual kembali.

Semua informasi dan spesifikasi yang terdapat di dalam manual ini dinyatakan berlaku pada saat persetujuan cetak. Meskipun demikian, Honda Motor Co., Ltd. berhak untuk sewaktu-waktu menghentikan atau mengganti spesifikasi atau desain tanpa pemberitahuan dan tanpa menanggung kewajiban apapun juga.

Terima kasih Anda telah memilih tiller Honda. Kami yakin Anda akan merasa puas dengan pilihan Anda atas salah satu tiller terbaik di pasaran.

Kami ingin membantu agar Anda mendapatkan hasil terbaik dari tiller baru Anda dan agar Anda dapat mengoperasikannya dengan aman. Manual ini berisi informasi tentang bagaimana cara melakukannya; harap dibaca baik-baik.

Ketika Anda membaca manual ini, akan Anda dapati informasi yang didahului dengan simbol **PERHATIAN**. Informasi ini dimaksudkan untuk membantu agar Anda dapat menghindari kerusakan tiller Anda, harta benda lain, atau lingkungan sekitar.

Kami sarankan Anda untuk membaca kebijakan jaminan untuk memahami sepenuhnya tentang cakupannya dan tanggung jawab Anda sebagai pemilik. Kebijakan jaminan adalah dokumen tersendiri yang harus diberikan kepada Anda oleh pihak dealer.

Jika tiller Anda memerlukan perawatan rutin, jangan lupa bahwa dealer servis Honda Anda telah terlatih secara khusus dalam perawatan dan perbaikan tiller Honda. Dealer servis resmi Honda Anda akan sepenuh hati memberikan layanan kepada Anda dan dengan senang hati akan menjawab semua pertanyaan dan keluhan Anda.

Hormat Kami,  
Honda Motor Co., Ltd.

# PENDAHULUAN

---


## BEBERAPA HAL TENTANG KEAMANAN

Keselamatan diri Anda dan orang lain sangatlah penting. Dan memakai tiller ini dengan aman adalah tanggung jawab penting.




Untuk membantu Anda memahami keputusan tentang keamanan, kami telah menyediakan prosedur pengoperasian dan informasi lain baik dengan label maupun dalam manual ini. Informasi ini mengingatkan Anda akan potensi bahaya yang dapat melukai diri Anda atau orang lain.

Tentu saja, adalah tidak praktis dan tidak mungkin mengingatkan Anda tentang semua bahaya yang terkait dengan pengoperasian atau pemeliharaan sebuah tiller. Anda juga harus mendasarkan pada penilaian terbaik Anda sendiri.

Anda akan menemukan informasi keamanan penting dalam berbagai bentuk, termasuk:

- **Label Keamanan** – pada tiller.
- **Pesan Keamanan** – didahului dengan simbol waspada  dan salah satu kata pengingat, BAHAYA, PERINGATAN, atau PERHATIAN.

Kata-kata pengingat ini bermakna demikian:

 <b>BAHAYA</b>	DAPAT menyebabkan Anda TEWAS atau CEDERA SERIUS jika tidak mengikuti instruksi.
 <b>PERINGATAN</b>	DAPAT menyebabkan Anda TEWAS atau CEDERA SERIUS jika tidak mengikuti instruksi.
 <b>PERHATIAN</b>	DAPAT menyebabkan Anda CEDERA jika tidak mengikuti instruksi.

- **Tajuk Keamanan** – misalnya seperti *INFORMASI KEAMANAN PENTING*.
- **Bagian Keamanan** – misalnya seperti *KEAMANAN TILLER*.
- **Instruksi** – bagaimana cara menggunakan tiller ini dengan benar dan aman.

Seluruh buku ini berisi informasi keamanan penting – mohon agar dibaca dengan cermat.

<b>KEAMANAN TILLER</b> .....	<b>5</b>
INFORMASI KEAMANAN PENTING .....	5
LOKASI LABEL KEAMANAN .....	10
<b>KONTROL</b> .....	<b>11</b>
LOKASI KOMPONEN & KONTROL .....	11
KONTROL .....	13
Keran Bahan Bakar .....	13
Knop Choke .....	13
Saklar Mesin .....	13
Gagang Starter .....	14
Tuas Throttle .....	14
Pengatur Tinggi Setang .....	14
Tuas Kopling Utama .....	15
Tuas Transmisi .....	15
Batang Penarik .....	15
Hitch Box .....	16
<b>SEBELUM PENGOPERASIAN</b> .....	<b>17</b>
APAKAH ANDA SIAP UNTUK MEMULAI? .....	17
APAKAH TILLER ANDA SUDAH SIAP BEKERJA? .....	17
Periksa Mesin .....	18
Periksa Tiller .....	18
Langkah Pengoperasian Aman .....	19
<b>PENGOPERASIAN</b> .....	<b>20</b>
MENGHIDUPKAN MESIN .....	20
PENGOPERASIAN KONTROL UNTUK MENGOLAH TANAH .....	23
KIAT PENANGANAN .....	40
MEMATIKAN MESIN .....	41
<b>MERAWAT TILLER ANDA</b> .....	<b>42</b>
PENTINGNYA PEMELIHARAAN .....	42
KEAMANAN PEMELIHARAAN .....	43
PEMELIHARAAN JADWAL PERAWATAN .....	44
MENGISI BAHAN BAKAR .....	45
REKOMENDASI BAHAN BAKAR .....	46
MEMERIKSA KETINGGIAN OIL .....	47
MENGANTI OLI MESIN .....	48
REKOMENDASI OLI MESIN .....	49
MEMERIKSA KETINGGIAN OLI TRANSMISI .....	50
INSPEKSI FILTER UDARA .....	51
MEMBERSIHKAN FILTER UDARA .....	51

# DAFTAR ISI

---

<b>MERAWAT TILLER ANDA (lanjutan)</b>	
SERVIS BUSI .....	53
PENYETELAN KABEL THROTTLE .....	55
MEMBERSIHKAN CANGKIR ENDAPAN .....	56
PEMASANGAN GARU .....	57
OUTER ROTARY TINE .....	58
INNER ROTARY TINE .....	59
MEMERIKSA GARU DAN PENGENCANG .....	60
MEMERIKSA TEKANAN BAN .....	61
MEMERIKSA DAN MEMBERSIHKAN RECOIL STARTER .....	62
MEMERIKSA KEKETATAN PENGATUR TINGGI SETANG .....	63
<b>PENYIMPANAN .....</b>	<b>64</b>
PERSIAPAN PENYIMPANAN.....	64
Membersihkan .....	64
Bahan Bakar .....	65
Menguras tangki dan karburetor .....	67
Oli Mesin .....	69
KEHATI-HATIAN PENYIMPANAN .....	70
MENGELUARKAN DARI PENYIMPANAN .....	70
<b>TRANSPORTASI .....</b>	<b>71</b>
<b>MENGATASI MASALAH TAK TERDUGA .....</b>	<b>72</b>
MASALAH MESIN .....	72
Mesin Tidak Mau Hidup .....	72
Mesin Tidak Bertenaga .....	73
MASALAH PENGGARUAN .....	74
Mutu Penggaruan buruk .....	74
<b>INFORMASI TEKNIS &amp; PELANGGAN .....</b>	<b>75</b>
INFORMASI TEKNIS .....	75
Lokasi Nomor Seri .....	75
Modifikasi Karburator untuk Pengoperasian di ketinggian .....	76
Informasi Sistem Kontrol Emisi .....	77
Spesifikasi .....	79
INFORMASI PELANGGAN .....	80
Informasi Layanan Pelanggan .....	80
<b>INFORMASI ACUAN CEPAT .....</b>	<b>81</b>

## INFORMASI KEAMANAN PENTING

Tiller Honda dirancang untuk mengolah tanah di tempat terbuka. Jika digunakan untuk hal lain akan dapat mencederai operator atau merusak tiller itu sendiri maupun harta benda lainnya.

Kecelakaan dapat dicegah jika Anda mengikuti semua petunjuk di dalam manual ini dan yang tertera pada tiller. Bahaya umum adalah sebagaimana dicontohkan di bawah ini berikut cara terbaik untuk melindungi diri Anda sendiri dan orang lain.

Demi keamanan Anda dan orang lain, mohon perhatikan hal-hal kehati-hatian di bawah ini.



- Tiller Honda dirancang untuk memberikan layanan yang aman dan handal jika dioperasikan sesuai petunjuk. Bacalah dan pahami Manual ini sebelum mengoperasikan tiller. Jika tidak, akan dapat menyebabkan cedera diri ataupun kerusakan alat.



- Gas buang mengandung gas karbon monoksida beracun tak berwarna dan tak berbau. Menghirup karbon monoksida dapat menyebabkan tak sadarkan diri atau kematian.
- Jika Anda menggunakan tiller di ruang tertutup, atau separuh tertutup, udara yang Anda hirup mungkin mengandung gas buang dalam jumlah berbahaya.
- Jangan pernah menjalankan tiller Anda di ruangan seperti garasi, di dalam rumah, atau di dekat jendela atau pintu yang terbuka.



- Mata gigi garu adalah benda tajam dan berputar sangat cepat. Jika terkena akan menyebabkan cedera serius.
  - Jaga jarak tangan dan kaki Anda dari mata garu saat mesin hidup.
  - Matikan mesin dan lepas kopling sebelum melakukan inspeksi atau perawatan mata garu.
  - Cabut kabel busi untuk mencegah kemungkinan mesin hidup secara tak disengaja. Kenakan sarung tangan tebal agar terlindung dari mata garu saat membersihkannya atau saat menginspeksi atau mengganti mata garu.

# KEAMANAN TILLER

---



- Bensin sangat mudah terbakar dan mudah meledak pada kondisi tertentu.
- Jangan merokok atau ada nyala atau percik api di dekat tiller saat mengisi bahan bakar atau di tempat bensin disimpan.
- Jangan sampai bahan bakar meluap, dan tutuplah tangki rapat-rapat setelah mengisi bahan bakar.
- Isilah bahan bakar di tempat berventilasi baik dan matikan mesin.

## Tanggung jawab Operator

- Mengetahui cara untuk segera mematikan tiller jika terjadi situasi darurat.
- Memahami semua fungsi kontrol tiller.
- Ekstra hati-hati saat mengoperasikan tiller MUNDUR, terutama jika ada alat tambahan yang digunakan.
- Genggam setang dengan kokoh. Setang dapat tersentak ke atas saat kopling ditekan.
- Pastikan setang penarik ada di tempatnya dan sudah disetel dengan benar.
- Pastikan bahwa siapa pun yang mengoperasikan tiller mendapat petunjuk yang benar. Jangan biarkan anak di bawah umur mengoperasikan tiller. Jauhkan anak-anak dan hewan peliharaan dari tempat pengoperasian.
- Jangan gunakan untuk menarik gandengan.
- Jangan memodifikasi tiller.
- Jangan menumpuk tiller.



## **Bahaya Karbon Monoksida**

- Gas buang mengandung karbon monoksida beracun, yakni gas tak berwarna dan tak berbau. Menghirup karbon monoksida akan menyebabkan hilang kesadaran dan bisa berujung kematian.
- Jika Anda menjalankan tiller di ruangan tertutup, atau setengah tertutup, karena udara yang Anda hirup mungkin mengandung karbon monoksida dalam jumlah berbahaya. Agar karbon monoksida tidak menumpuk, upayakan ventilasi yang cukup.

## **Bahaya Kebakaran dan Luka Bakar**

- Sistem buangan cukup panas hingga dapat membakar suatu benda.
  - Jaga jarak tiller setidaknya 1 meter dari gedung atau peralatan lain selama pengoperasian.
  - Jauhkan benda mudah terbakar dari tiller.

- Saluran knalpot menjadi amat panas selama pengoperasian dan hingga beberapa saat setelah mesin dimatikan. Awas jangan sampai memegang saluran knalpot ketika masih panas. Biarkan mesin dingin sebelum menyimpan tiller di dalam ruangan.

## **Isi Bahan Bakar Dengan Hati-hati**

Bensin umumnya sangat mudah terbakar, dan uap bensin pun dapat meledak. Biarkan mesin menjadi dingin terlebih dulu jika tiller baru selesai digunakan. Selalu isi bahan bakar di tempat terbuka dengan sirkulasi udara yang baik dan dengan mesin DIMATIKAN. Jangan mengisi bahan bakar terlalu penuh hingga meluap. Jangan pernah merokok di dekat bensin, dan jauhkan dari nyala atau percikan api lainnya. Selalu simpan bensin di dalam wadah yang sesuai peruntukannya. Pastikan setiap tumpahan bahan bakar sudah dilap hingga kering sebelum menghidupkan mesin.

## **Hindari Mata Garu**

Putaran mata garu dapat berakibat luka serius bahkan anggota tubuh Anda terpotong. Jaga jarak dari sekitar mata garu saat mesin hidup. Jika Anda harus membersihkan kotoran menumpuk atau hal lainnya di sekitar mata garu, selalu matikan mesin terlebih dahulu. Cabut kabel busi, dan kenakan sarung tangan tebal jika Anda harus membersihkan di sekitar mata garu atau jika hendak membawanya.

# KEAMANAN TILLER

---

## **Membersihkan Areal Penggaruan**

Mata garu mampu melontarkan batu atau benda lain yang dapat berakibat cedera serius. Sebelum mengolah tanah, periksa areal dengan cermat dan singkirkan batu, ranting, tulang, paku, potongan kawat dan ceceran benda lainnya. Awas, jika ada balita di areal kerja, matikan tiller. Jangan gunakan mata garu pada kerikil, semen, pelat, atau tumpukan batu.

## **Tameng harus selalu Terpasang**

Perisai dan tameng dirancang untuk melindungi Anda dari terkena benda yang terlontar dan agar Anda tidak terkena bagian mesin yang panas dan komponen bergerak. Demi keselamatan diri Anda dan orang lain, tameng harus selalu terpasang saat mesin hidup.

## **Kenakan Pakaian Pelindung**

Mengenakan pakaian pelindung akan mengurangi risiko Anda cedera. Celana panjang dan pelindung mata akan mengurangi cedera karena benda terlontar. Sepatu kokoh dengan sol tebal akan memberi pijakan lebih baik.

## **Matikan Mesin Saat Tiller tidak Dioperasikan**

Jika Anda harus meninggalkan titik pengoperasian karena suatu alasan, meski hanya untuk memeriksa areal di depan, selalulah matikan mesin.

## Pengoperasian di Lahan Miring

- Jika lahan miring, bahan bakar sebaiknya kurang dari setengah tangki untuk meminimalkan tumpahan.
- Lakukan penggaruan secara melintang (dengan jarak interval yang sama), sebaiknya tidak dengan cara dari atas ke bawah.
- Hati-hati saat mengubah haluan tiller di lahan miring.
- Jangan gunakan tiller di lahan dengan kemiringan lebih dari 10°. Sebelum menghidupkan mesin, cek apakah tiller dalam kondisi baik. Demi keamanan diri Anda dan orang lain, lakukan kehati-hatian ekstra saat menggunakan tiller di lahan miring.

## Kondisi Penggaruan

Operasikan tiller hanya di siang hari atau dengan bantuan cahaya amat terang. Jangan operasikan di malam hari atau dalam kondisi kurang cahaya.

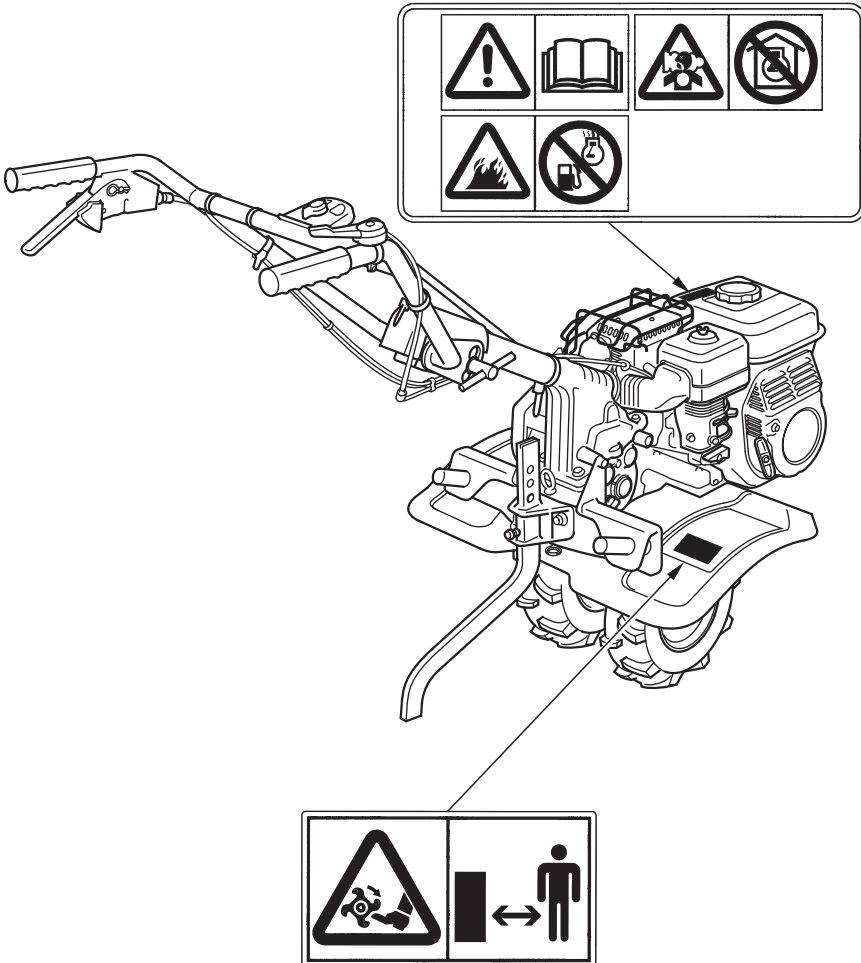
## Alat dan Perkakas Tambahan

Untuk memasang alat tambahan pada tiller, ikuti petunjuk yang diperuntukkan bagi alat atau perkakas tambahan tersebut. Mintalah saran dari dealer Honda Anda jika menemui masalah atau kesulitan dalam memasang alat atau perkakas tambahan.

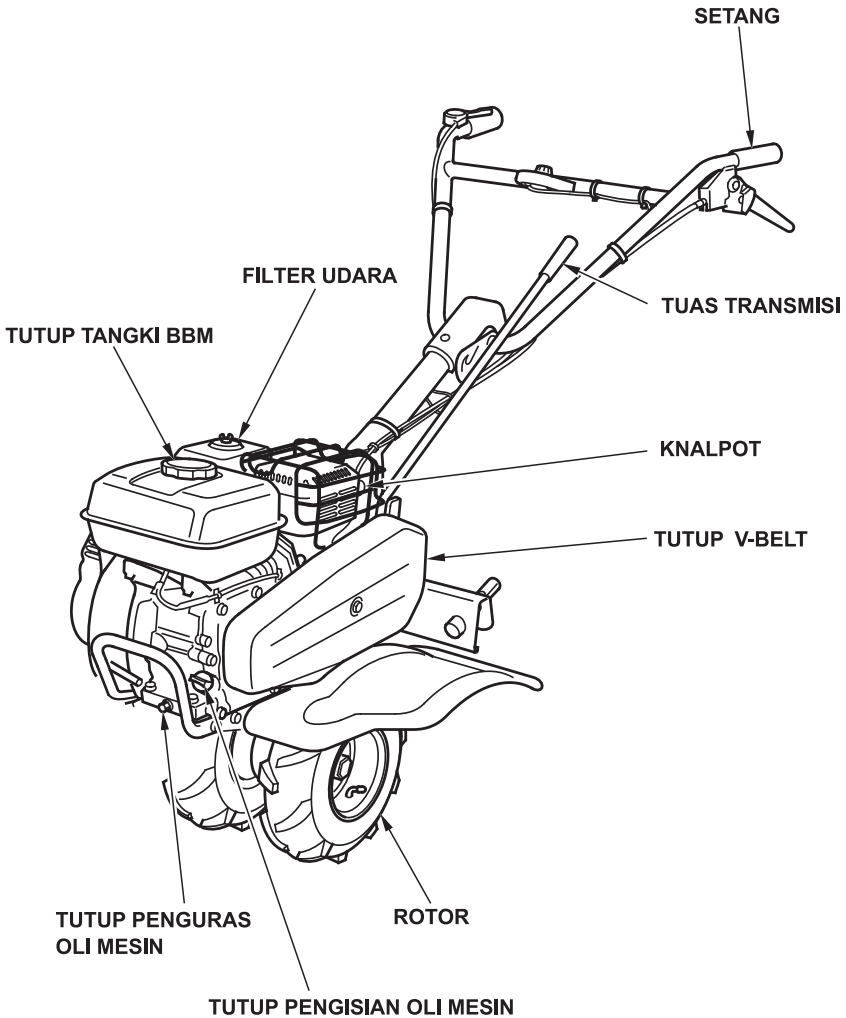
# KEAMANAN TILLER

## LOKASI LABEL KEAMANAN

Label-label berikut ini mengingatkan Anda akan potensi bahaya yang dapat menyebabkan cedera serius. Baca semua label baik-baik. Jika label terlepas atau tidak terbaca, hubungi dealer Honda Anda untuk meminta penggantian.

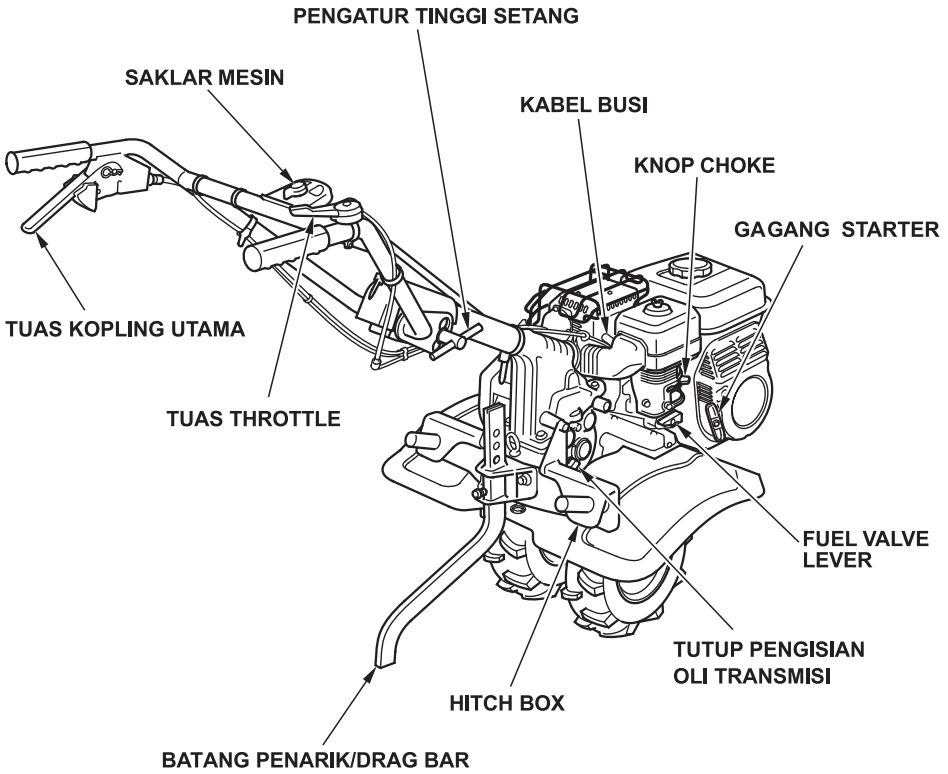


## LOKASI KOMPONEN & KONTROL



# KONTROL

---



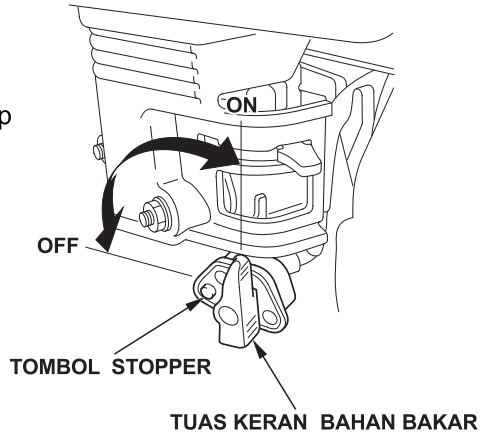
## KONTROL

### Keran Bahan Bakar

Keran bahan bakar membuka dan menutup koneksi antara tangki bahan bakar dan karburator.

Keran bahan bakar harus pada posisi ON agar mesin dapat berjalan.

Setelah mematikan mesin, putar tuas keran bahan bakar ke posisi OFF sampai menyentuh tombol stopper.

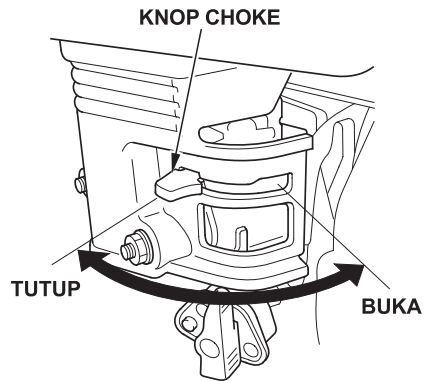


### Knop Choke

Knop choke membuka dan menutup katup choke di dalam karburator.

Posisi TUTUP memperkaya campuran bahan bakar agar mesin dapat dihidupkan dalam kondisi dingin.

Posisi BUKA menyediakan campuran bahan bakar yang benar selama pengoperasian dan agar mesin dapat dihidupkan dalam kondisi panas.

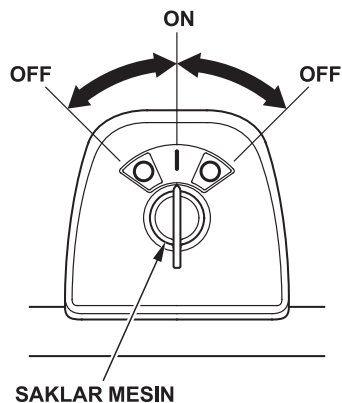


### Saklar Mesin

Saklar mesin berfungsi mengontrol sistem pengapian.

OFF - Mematikan mesin

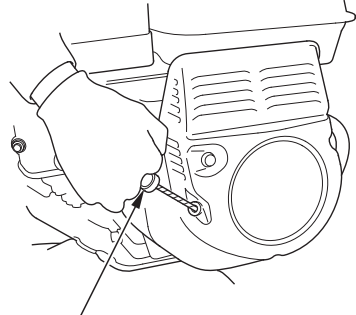
ON - Posisi mesin bekerja



# KONTROL

## Gagang Starter

Menarik gagang starter akan mengoperasikan recoil starter untuk mengengkol mesin.



**GAGANG STARTER**

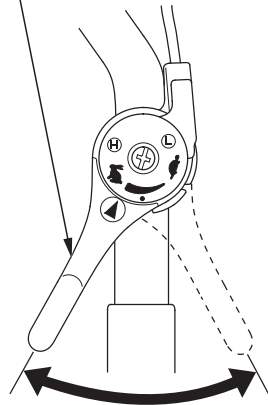
## Tuas Throttle

Tuas throttle mengontrol kecepatan putaran mesin.

Pemindahan tuas throttle seperti pada gambar akan membuat laju mesin menjadi cepat atau lambat.

Kecepatan dikontrol dengan cara menyesuaikan tuas throttle. Pada posisi throttle maksimum, mata garu akan berotasi dengan kecepatan tertinggi. Memindahkan tuas throttle ke posisi lambat akan mengurangi kecepatan mata garu.

**TUAS THROTTLE**



**CEPAT**

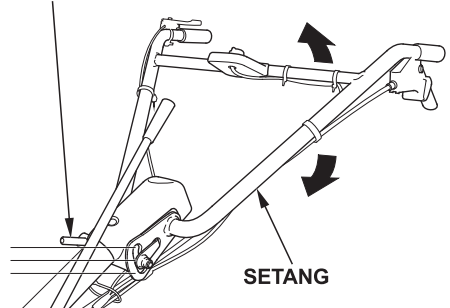
**LAMBAT**

## Pengatur Tinggi Setang

Tinggi setang dapat diatur untuk menyesuaikan dengan tinggi operator.

Untuk penggaruan normal, posisi operator yang paling nyaman adalah dengan setang setinggi pinggang.

**PENGATUR TINGGI SETANG**

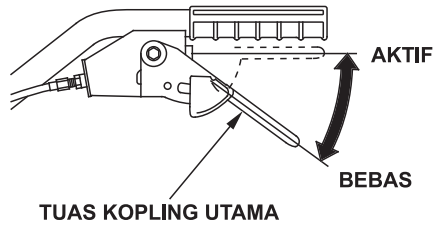


**SETANG**



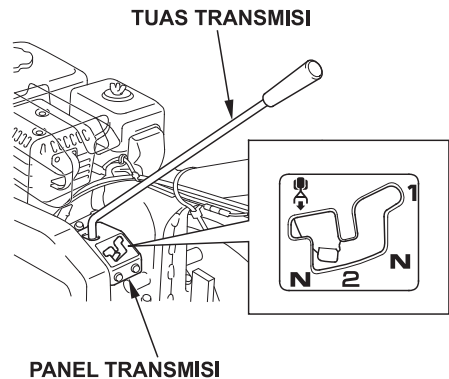
## Tuas Kopling Utama

Tuas kopling utama menekan dan melepas transmisi yang mendorong mata garu.



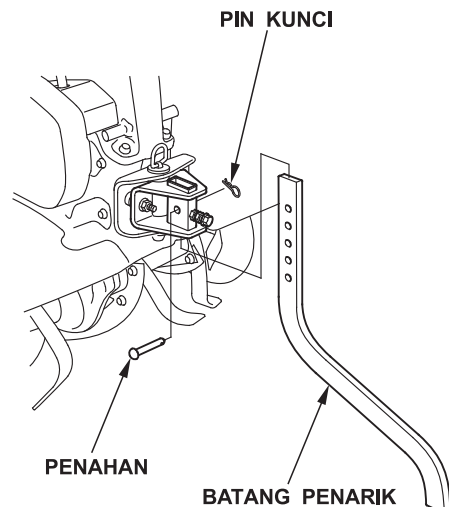
## Tuas Transmisi

Transmisi terdiri atas pilihan dua kecepatan maju, netral, dan mundur. Posisi tuas transmisi ditunjukkan pada panel transmisi.



## Batang Penarik

Batang penarik mengontrol kedalaman menggaru dan harus selalu digunakan saat menggaru. Komponen ini memudahkan Anda mengatasi kekerasan tanah. Ketinggian ideal batang penarik akan tergantung pada tipe tanah yang digaru dan kondisi tanah saat digaru. Umumnya, batang penarik harus disetel sampai tiller agak miring kebelakang.

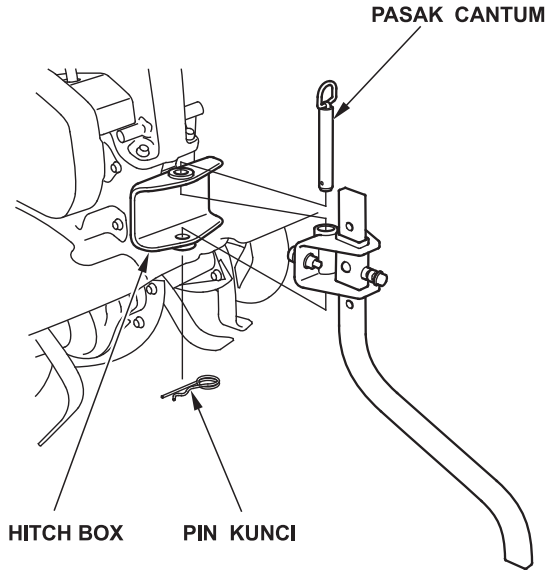


# KONTROL

---

## Hitch Box

Gunakan pasak cantum seperti pada gambar di bawah untuk memasang batang penarik atau alat tambahan lainnya pada hitch box.



## APAKAH ANDA SIAP UNTUK MEMULAI?

Keamanan Anda adalah tanggung jawab Anda. Meluangkan sedikit waktu untuk persiapan akan banyak sekali mengurangi risiko cedera.

### Wawasan

Bacalah dan pahami manual ini. Kenali apa saja fungsi kontrol dan bagaimana cara mengoperasikannya.

Biasakan diri Anda dengan tiller dan pengoperasiannya sebelum mulai menggunakannya. Kenali cara cepat mematikan tiller jika sewaktu-waktu terjadi situasi darurat.

## APAKAH TILLER ANDA SUDAH SIAP BEKERJA?

Demi keamanan Anda, untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan lingkungan dan untuk memaksimalkan usia operasi peralatan Anda, sangat penting untuk meluangkan waktu beberapa saat sebelum mengoperasikan tiller untuk melakukan pengecekan kondisinya. Pastikan untuk menangani setiap permasalahan yang Anda temui, atau mintalah dealer perawatan Anda untuk memperbaikinya, sebelum Anda mengoperasikan tiller.



### PERINGATAN

Perawatan tiller secara tidak benar, atau tidak adanya perbaikan atas masalah sebelum pengoperasian, dapat menyebabkan malfungsi yang akan mengakibatkan Anda cedera serius.

Selalu lakukan pengecekan pra-operasioal setiap kali sebelum mengoperasikan, dan lakukan perbaikan jika ada masalah.

# SEBELUM PENGOPERASIAN

---

Jangan taruh benda mudah terbakar di dekat mesin.

Sebelum memulai pengecekan pra operasional, pastikan tiller berada di tempat berpermukaan rata dan saklar mesin dalam posisi OFF.

## **Periksa Mesin**

Periksa ketinggian oli (lihat hal. 40 ).

Periksa elemen filter udara (lihat hal. 44 ). Elemen filter udara yang kotor akan menyumbat aliran udara ke karburator, sehingga mengurangi kinerja mesin dan tiller.

Periksa ketinggian bahan bakar (lihat hal. 38 ). Memulai bekerja dengan tangki penuh akan membantu meniadakan atau mengurangi keharusan mengisi bahan bakar yang mengganggu operasional.

## **Periksa Tiller**

Periksa oli transmisi (lihat hal. 43).

Periksa apakah semua mur, baut, sekrup sudah kencang (lihat hal. 52)

## LANGKAH PENGOPERASIAN AMAN

Sebelum mengoperasikan tiller untuk pertama kali, pelajari terlebih dulu tentang *KEAMANAN TILLER* dan *SEBELUM PENGOPERASIAN*.

Demi keamanan Anda, jangan mengoperasikan tiller di dalam ruang tertutup seperti garasi. Gas buang dari tiller Anda mengandung karbon monoksida beracun yang dapat berakumulasi dengan cepat di dalam ruang tertutup dan dapat menyebabkan sakit atau kematian.



### PERINGATAN

Karbon monoksida adalah gas beracun. Menghirupnya dapat menyebabkan tak sadarkan diri bahkan kematian.

Jangan pernah jalankan tiller di dalam ruang tertutup yang dapat membuat Anda terpapar karbon monoksida.

# PENGOPERASIAN

---

## MENGHIDUPKAN MESIN

Lihat Langkah Pengoperasian Aman di halaman 19.

### PERINGATAN

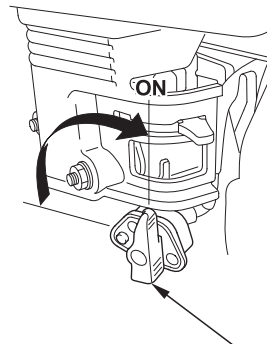
Mata garu tajam dan berputar cepat.

Putaran mata garu dapat menyebabkan luka parah dan memotong anggota tubuh.

- Gunakan alas kaki pelindung.
- Jaga jarak tangan dan kaki Anda dari mata garu saat mesin hidup.
- Matikan mesin sebelum melakukan penyetelan inspeksi atau perawatan.

1. Putar tuas transmisi ke posisi netral (lihat hal. 24)

2. Putar keran bahan bakar ke posisi ON

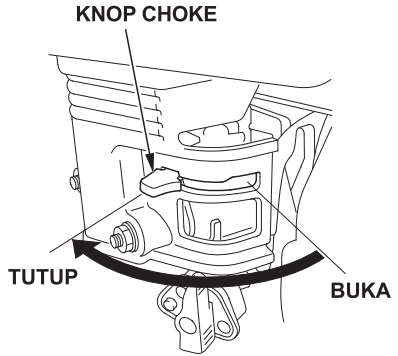


KERAN BAHAN BAKAR

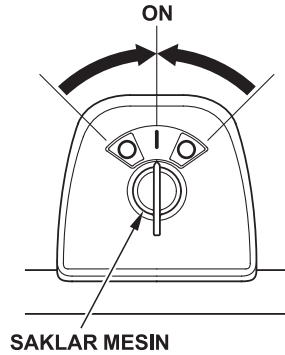
# PENGOPERASIAN

3. Tarik Knop Choke ke posisi TUTUP untuk menghidupkan mesin saat dingin.

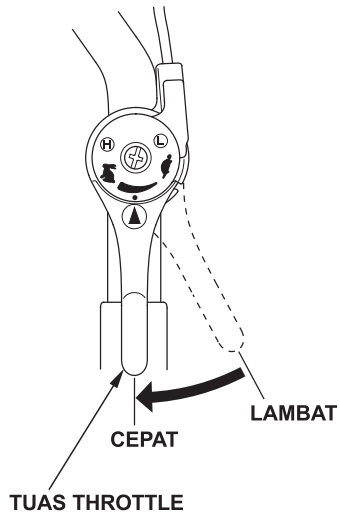
Biarkan Knop Choke dalam posisi BUKA untuk menghidupkan mesin saat masih panas.



4. Pindahkan saklar mesin ke posisi ON.



5. Geser tuas throttle menjauh dari posisi LAMBAT, sekitar 1/3 jalan ke arah posisi CEPAT.



# PENGOPERASIAN

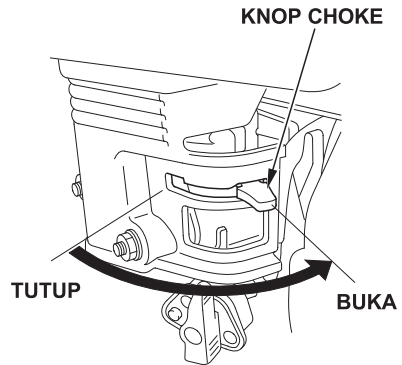
6. Tarik gagang starter perlahan sampai terasa ada tolakan, lalu tarik satu kali secara tiba-tiba.

## PERHATIAN

*Jangan sampai gagang starter memantul balik ke mesin.  
Kembalikan perlahan agar tidak merusak starter.*



7. Jika Knop Choke ditarik ke posisi TUTUP untuk menghidupkan mesin, perlahan geser ke posisi BUKA seiring mesin memanas.





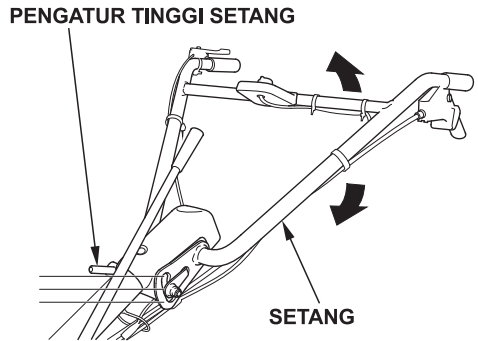
## MENGOPERASIKAN KONTROL UNTUK PENGARUAN

Jika mata garu menggali tapi mesin tidak bergerak maju, gerakkan setang ke kiri dan kanan bergantian.

### Pengaturan Tinggi Setang

Matikan mesin sebelum mengatur tinggi setang.

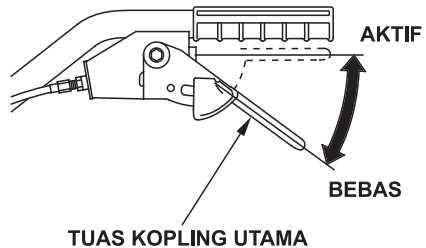
Untuk mengatur tinggi setang, kendurkan pengatur tinggi setang, pilih ketinggian yang sesuai, lalu kencangkan kembali.



### Kopling

Saat tuas kopling utama ditekan, maka kopling aktif, dan tenaga dipindahkan ke transmisi.

Saat tuas dilepas, maka kopling bebas dan pemindahan tenaga tidak terjadi.

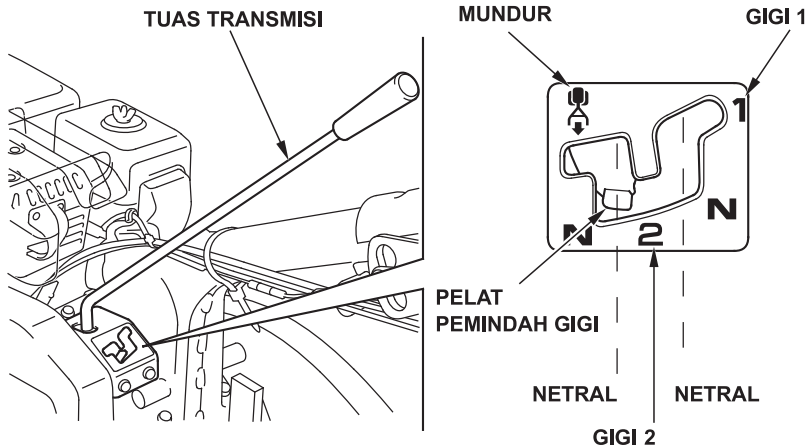


# PENGOPERASIAN

## Memilih Gigi Maju

1. Kembalikan tuas throttle ke posisi paling lambat.
2. Lepas tuas kopling untuk membebaskan kopling.
3. Pindahkan tuas transmisi ke posisi gigi yang diinginkan. Tuas transmisi harus dioperasikan sesuai dengan pelat pemindah gigi yang ada.

Jika tuas transmisi tidak masuk ke gigi yang diinginkan, tekan tuas kopling dan gerakkan tiller sedikit untuk membetulkan posisi gigi.



Tabel Pemilihan Gigi

Posisi Gigi	Putaran Garu <sup>1</sup> (rpm)
GIGI 1	79.5
GIGI 2	112.9
MUNDUR	28.0

1: Pada kecepatan mesin 3.600 rpm

## Operasi Gigi Mundur

Gunakan gigi mundur hanya bila harus menghindari tiller dari hambatan.

### PERINGATAN

Mata garu akan menggerakkan tiller ke arah operator jika dioperasikan mundur.

Bersinggungan dengan mata garu yang berputar dapat berakibat cedera serius.

Bersiagalah untuk cepat melepas tuas kopling saat mengoperasikan tiller mundur.

1. Perhatikan di belakang Anda dan pastikan tidak ada hambatan apapun.
2. Pindahkan throttle ke posisi LAMBAT.
3. Pastikan tuas kopling utama dilepas. Pindahkan tuas transmisi ke posisi MUNDUR.
4. Angkat setang sedikit dan tekan tuas kopling utama. Mundurkan tiller dengan hati-hati. Bersiagalah untuk cepat melepas tuas kopling utama.
5. Lepaskan tuas kopling utama, turunkan setang, dan pindahkan tuas transmisi ke posisi MUNDUR jika sudah siap.

# PENGOPERASIAN

---

## Mengatur Kedalaman Penggaruan

Batang penarik digunakan untuk mengontrol kedalaman penggaruan.

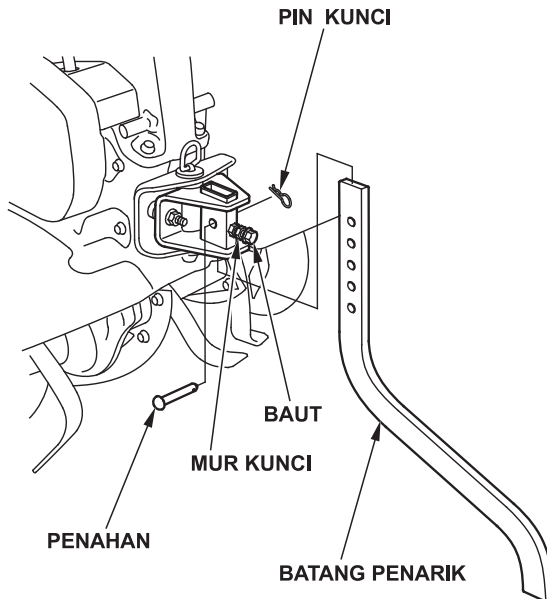
Mengatur kedalaman penggaruan dapat dilakukan sebagai berikut:

Lepas pin kunci dan penahan, kendurkan mur kunci dan baut yang mengencangkan batang penarik, dan dengan menggeser-geser batang penarik ke atas dan ke bawah seperlunya.

Setelah selesai, kencangkan kembali baut dan mur kunci.

Sematkan penahan dan pasang pin kunci.

Selama operasi, jika mesin tersentak maju saat menggaru, tekan setang ke bawah. Hal ini akan menyebabkan batang penarik menggali lebih dalam lagi.



## Instalasi Rotor Hitch Box

Tiller dapat dijalankan dengan rotor terpasang pada hitchbox.

Ketika pemasangan, pastikan batang penarik menyentuh tanah.

Gunakan sarung tangan tebal untuk melindungi tangan anda.

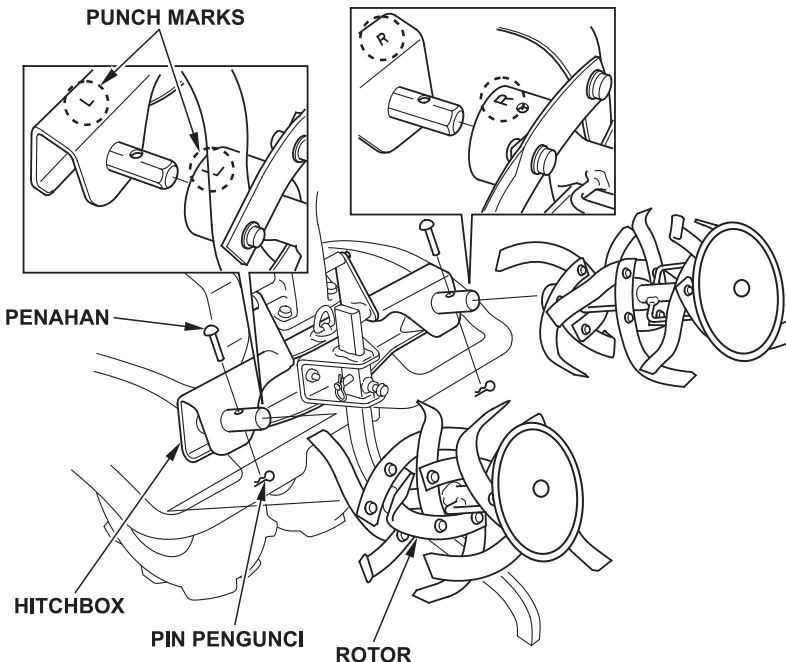
Setelah memasang rotor, jangan menaruh sesuatu pada rotor.

Pada saat mengemudikan tiller dengan posisi rotor terpasang, perhatikan gigi rotor dan khaki anda.

## Instalasi

1. Sebelum memasang rotor, bersihkan lumpur yang melekat pada rotor.
2. Sejajarkan tanda punch (L or R) pada rotor dengan tanda punch (L atau R) pada hitch box.
3. Pasang rotor dengan tanda punch menghadap ke atas.
4. Sematkan penahan dan pasang pin kunci.

Pembongkaran dapat dilakukan dengan cara urutan terbalik dari pemasangan.



Saat melepas rotor, pastikan bahwa depan tiller menyentuh dengan tanah (lihat halaman 28).

Anda dapat membongkar dan memasang and rotor deep-cultivating, atau dengan rotor French.

# PENGOPERASIAN

---

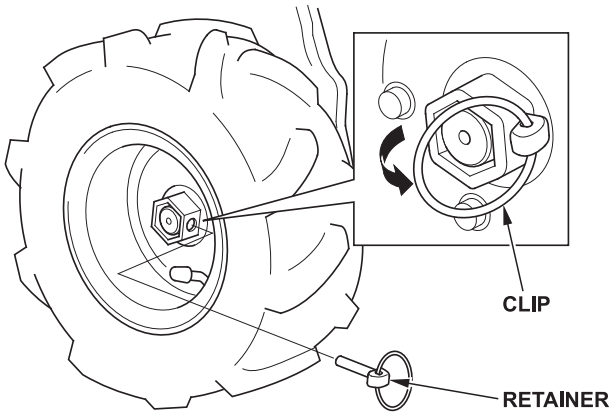
## Mengganti dari ban karet ke Rotor

Gunakan sarung tangan tebal untuk melindungi tangan anda.

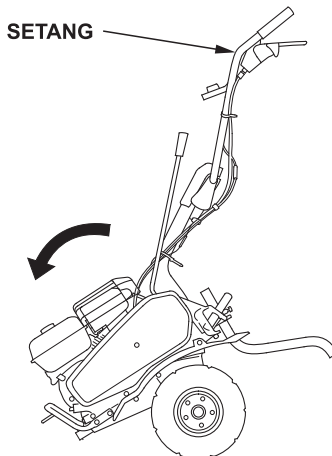
Saat melepas rotor, letakkan tiller dipermukaan yang rata, matikan mesin dan cabut kabel busi dan busi.

Putar keran bahan bakar ke posisi OFF.

1. Lepaskan rotor dari hitch box (lihat halaman 27).
2. Cabut retainer dengan menarik clip sesuai dengan arah panah.



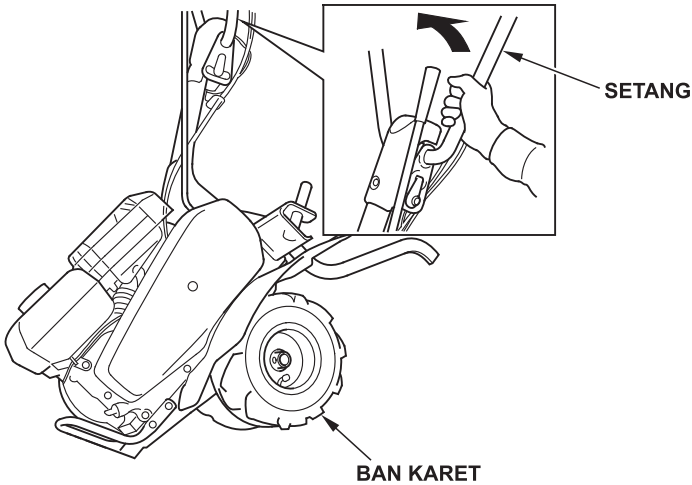
3. Tarik setang ke atas sambil tetap memegangnya sampai ujung depan tiller menyentuh tanah.



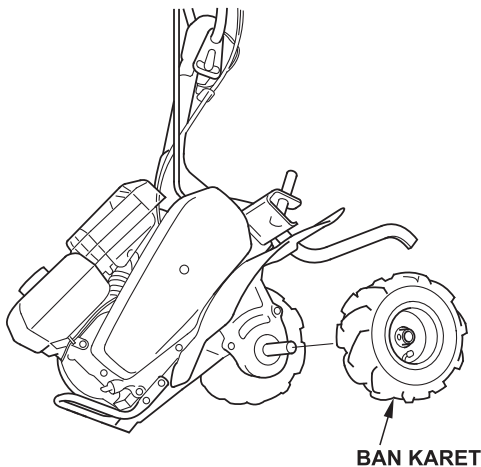
4. Genggam setang dan dorong ke arah tanda panah untuk mengangkat rotor terdekat dari tanah. tetap pada posisi ini.

Jangan menarik kabel saat menggenggam setang.

Saat memiringkan tiller. Lakukan dengan hati-hati. Bensin dapat tumpah jika sudut kemiringan berlebihan.



5. Membongkar ban karet.



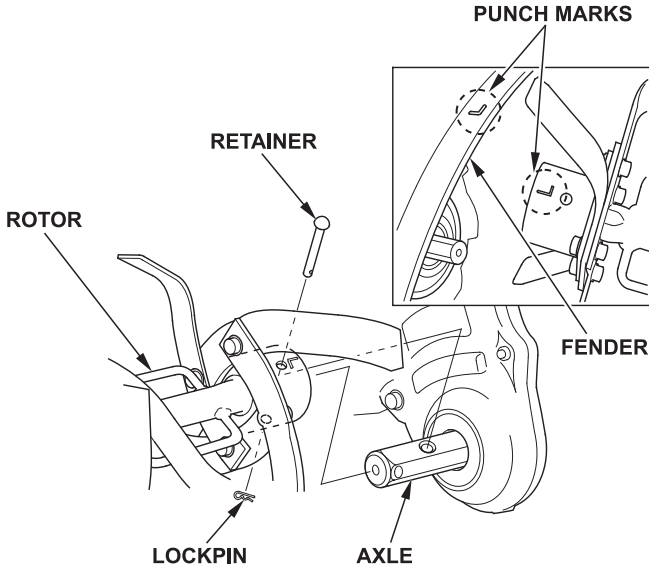
# PENGOPERASIAN

---

6. Sejajarkan punch mark (L or R) pada rotor dengan punch mark (L or R) pada spatbor.

Pasang rotor pada as-nya.

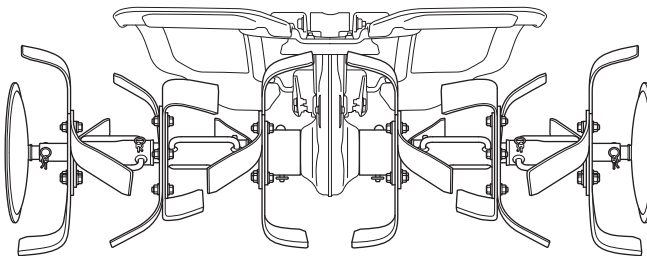
Sematkan penahan dan pasang pin kunci.



7. Sisi sebaliknya pada rotor sama.

Simpan dengan baik rotor, penahan, dan pin kunci agar tidak hilang.

Setelah pemasangan deep-cultivating rotor, pastikan posisi ke dua gigi rotor simetris.





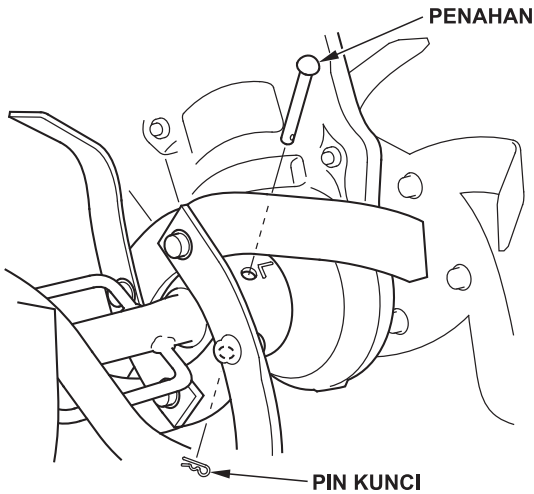
## Mengganti Rotor ke Ban.

Gunakan sarung tangan tebal untuk melindungi tangan Anda.

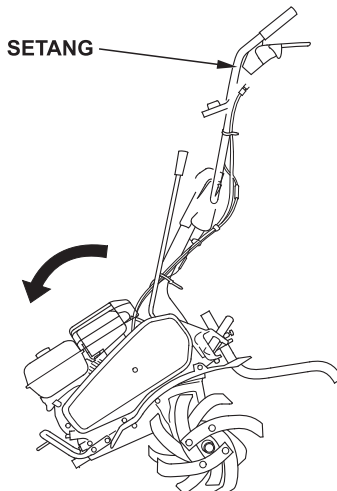
Saat mengganti rotor ke ban, letakkan tiller pada permukaan yang rata, matikan mesin dan cabut kabel busi dari busi..

Putar keran bahan bakar ke posisi OFF.

1. Lepaskan penahan dan pin kunci.



2. Tarik setang ke atas sambil tetap memegang sampai ujung depan tiller menyentuh tanah.



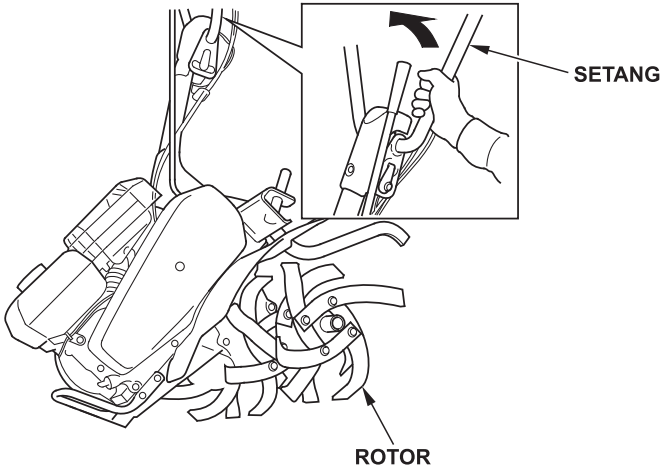
# PENGOPERASIAN

---

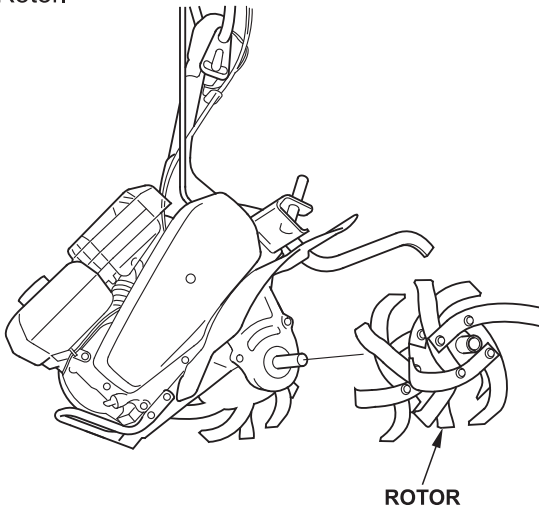
3. Genggam setang dan dorong ke arah tanda panah untuk mengangkat rotor terdekat dari tanah. Tetaplah pada posisi ini.

Jangan tarik kabel-kabel saat menggenggam setang.

Saat memiringkan tiller, lakukan dengan penuh kehati-hatian. Bensin dapat tumpah jika sudut kemiringan berlebihan.



4. Lepaskan Rotor.

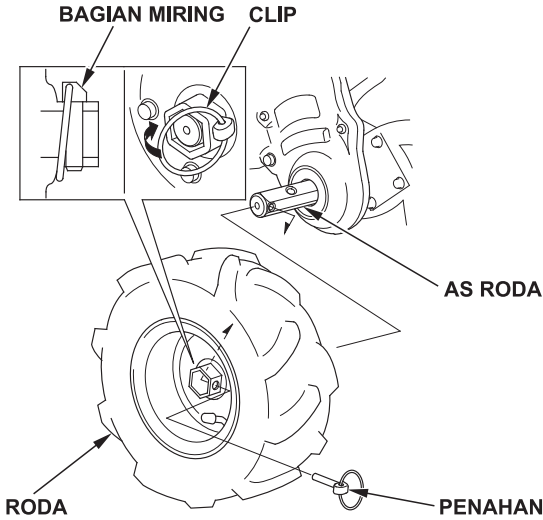


## 5. Pasang ban ke As roda.

Masukan penahan dan pasang clip dengan kencang.

Masukan clip sampai ujungnya menyentuh roda.

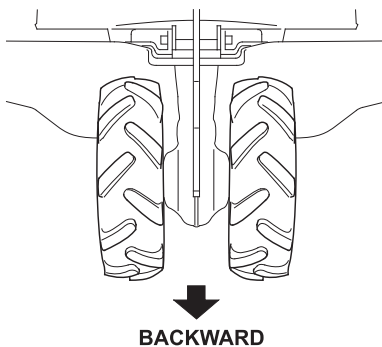
Pasang penahan dengan bagian miring menghadap keluar.



## 6. Kebalikan sisi rotor adalah sama.

Simpan dengan baik rotor, penahan, dan pin kunci agar tidak hilang.

Sebagai hasil pemasangan roda yang benar, akan terlihat pola tapak roda.



# PENGOPERASIAN

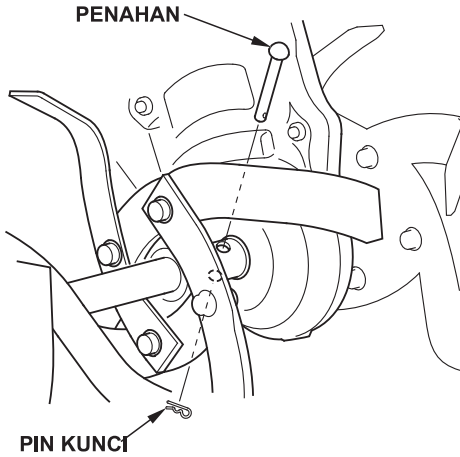
---

## Membongkar Rotor

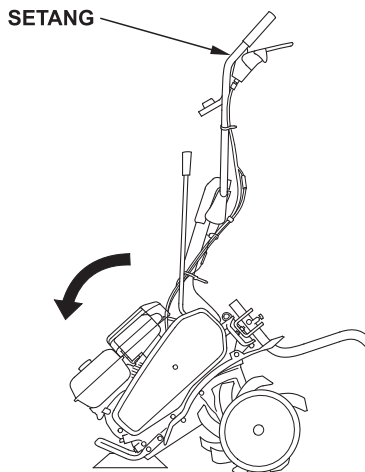
Kenakan sarung tangan tebal untuk melindungi tangan Anda.

Saat melepas rotor, letakkan tiller dipermukaan yang rata, matikan mesin dan cabut kabel busi dari busi. Putar keran bahan bakar ke posisi OFF. thefuelvalvelevertotheOFFposition.

1. Lepaskan penahan dan pin kunci.



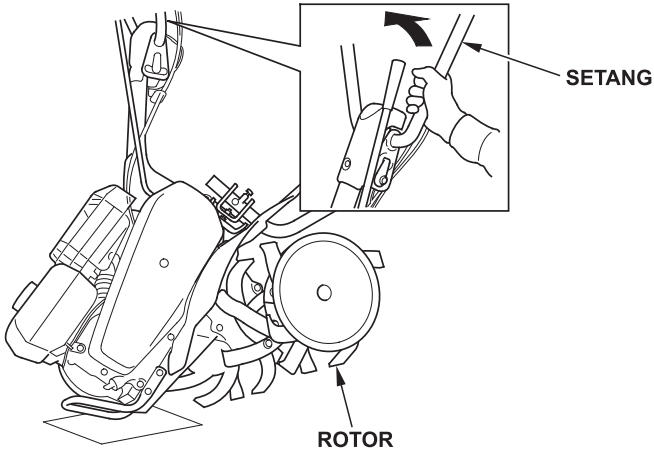
2. Tarik setang ke atas sambil tetap memegangnya sampai ujung depan tiller menyentuh tanah.



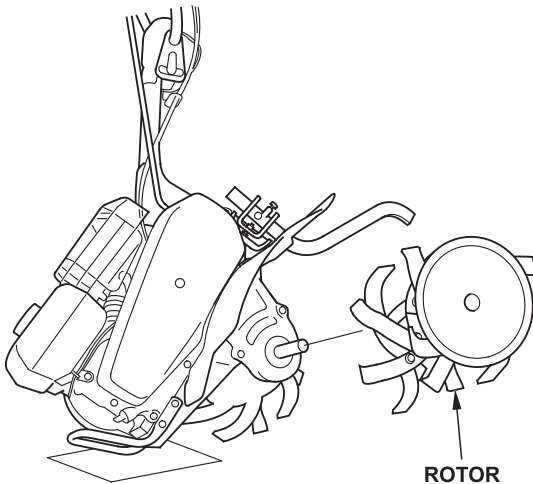
3. Genggam setang dan dorong ke arah tanda panah untuk mengangkat roda terdekat dari tanah. Tetaplah pada posisi ini.

Jangan tarik kabel-kabel saat menggenggam setang.

Saat memiringkan tiller, lakukan dengan penuh kehati-hatian. Bensin dapat tumpah jika sudut kemiringan berlebihan.



4. Lepaskan rotor.



Simpan rotor dengan baik, penahan, dan pin kunci agar tidak hilang.

# PENGOPERASIAN

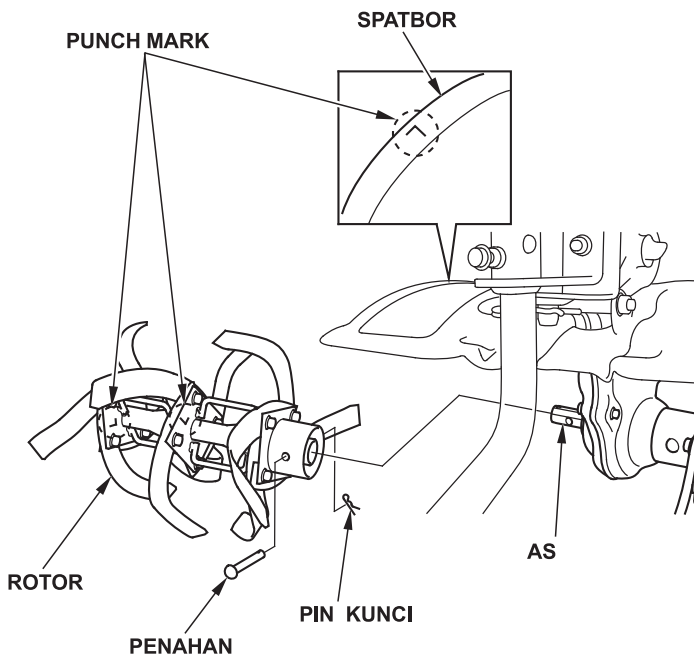
---

## Memasang Rotor

1. Sejajarkan punch mark (L atau R) pada rotor dengan punch mark (L atau R) pada spatbor.

Pasang rotor pada as-nya.

Sematkan penahan dan pasang pin kunci.



2. Sisi sebaliknya pada rotor sama.

## Mengatur Luas Penggarapan

Kenakan sarung tangan tebal untuk melindungi tangan Anda.

Saat melepas rotor, tempatkan tiller di permukaan yang rata, matikan mesin dan cabut kabel busi dari busi. Putar keran bahan bakar ke posisi OFF.

Penggarapan lahan dapat diatur dengan mengubah nomor rotor penggarap.

Pasang atau lepas rotor untuk menyesuaikan penggunaan.

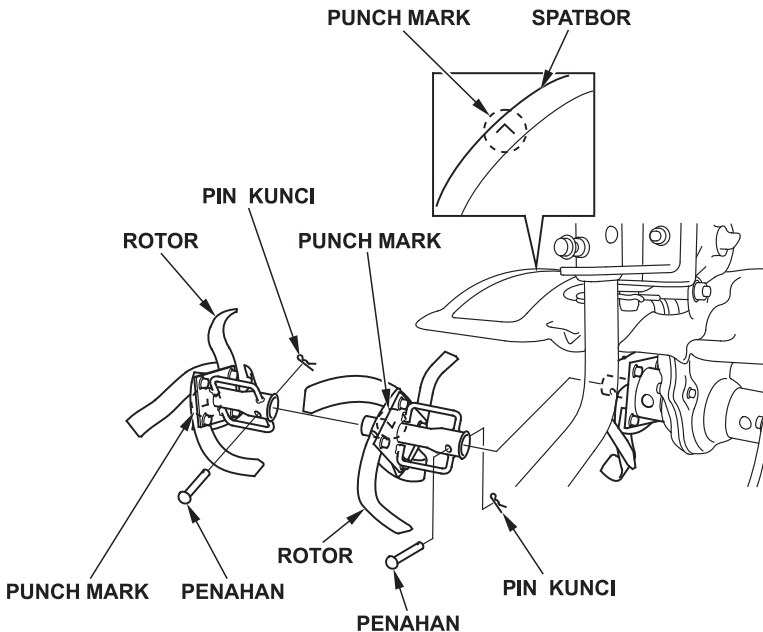
Pastikan jumlah rotor untuk setiap sisi sama.

Membongkar:

1. Lepas penahan dan pin kunci.
2. Tarik rotor keluar.

Memasang:

1. Sejajarkan punch mark (L atau R) pada rotor dengan punch mark (L atau R) pada spatbor.
2. Pasang rotor dan sematkan penahan serta pasang pin kunci.



# PENGOPERASIAN

---

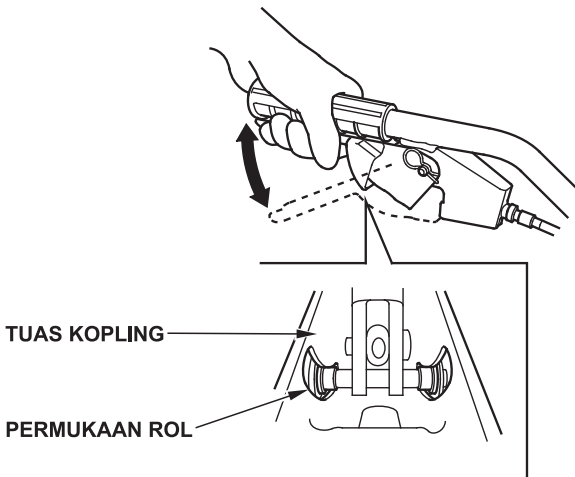
## Kinerja Tuas Kopling (Mengecek dan Membersihkan)

- Cek apakah tuas kopling bekerja dengan lancar.
- Cek apakah ada benda asing (seperti pasir, tanah, ranting, dll.) di permukaan rol.

Jika rol tuas kopling tidak bergerak lancar atau jika kotor, bersihkan tuas kopling dan rolnya (lihat hal. 32).

Jangan oleskan oli atau cairan pembersih pada rol tuas kopling.

Oli atau cairan pembersih malah membuat debu dan benda asing menempel.

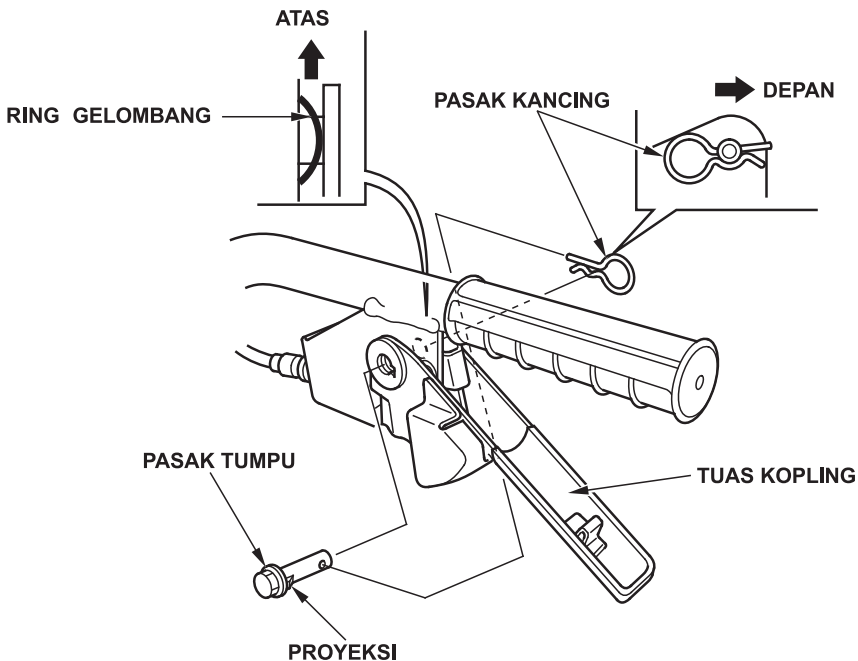


Untuk membersihkan rol tuas kopling, bongkar tuas kopling (lihat hal. 32).

Hati-hati ring gelombang lepas saat Anda membongkar tuas kopling. Ring gelombang terletak di antara tuas kopling dan dudukan tuas kopling.



1. Tarik pasak kancing dari pasak tumpu.
2. Sambil memegang tuas kopling, tarik keluar pasak tumpu.  
Pisahkan tuas kunci dan ring gelombang.
3. Singkirkan kotoran atau benda asing.  
Seka dan bersihkan permukaan rol pada tuas kopling.
4. Pasang arah samping dan atas ring gelombang seperti pada gambar.  
Dengan ring gelombang ada di tempatnya, satukan tuas kopling dan sisipkan pasak tumpu tuas.
5. Sejajarkan proyeksi pada pasak tumpu tuas dengan alur di sebelah lubang tuas kopling dan pasang pasak kancing dengan arah seperti ditunjukkan gambar.



6. Cek tuas kopling apakah berfungsi dengan lancar.  
Jika tuas kopling tidak lancar, mintalah dealer atau bengkel perawatan Anda untuk memperbaikinya.

# PENGOPERASIAN

---

## HANDLING TIPS

- Atur ketinggian setang ke posisi nyaman (setinggi pinggang untuk penggaruan normal).
- Batang penarik harus selalu digunakan saat menggaru. Komponen ini memudahkan Anda mengatasi kekerasan tanah. Ketinggian ideal batang penarik akan tergantung pada tipe tanah yang digaru dan kondisi tanah saat digaru. Umumnya, batang penarik harus disetel sampai tilleragak miring kebelakang
- Jika mesin tersentak maju saat menggaru, tekan setang ke bawah. Hal ini akan menyebabkan batanghela menggali lebih dalam lagi.
- Jika mata garu menggali tapi mesin tidak bergerak maju, gerakan setang ke kiri dan kanan bergantian.
- Hentikan mata garu sebelum melintas di lajur, jalur atau jalan berkerikil. Tetap waspada akan bahaya tersembunyi atau lalu lintas.
- Segera matikan mesin jika getaran tiller terasa tidak normal. Cek tiller apakah rusak atau ada bagian yang kendur, dan perbaiki atau ganti bagian tersebut sebelum kembali menggunakan tiller. Getaran biasanya pertanda masalah.
- Segera angkat tiller jika terbalik. Matikan mesin, perhatikan baik-baik; periksa apakah ada kebocoran oli atau cairan pada mesin, periksa kekencangan mur dan baut, dan bagian kontrol seperti setang dantuas-tuas kontrol. Jika menurut Anda tiller masih bisa digunakan dan aman, hidupkan lagi mesinnya. Konsultasikan pada dealer Anda, jika mesin tidak bisa dihidupkan lagi.

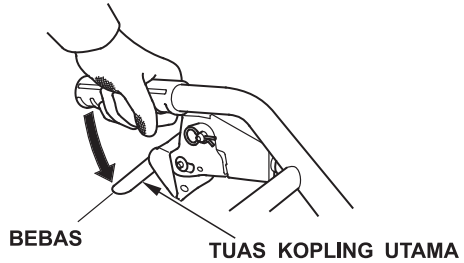
Uji coba operasi: 20 menit

1. Sebelum menghidupkan mesin, pastikan tuas transmisi pada posisi netral dan tuas kopling bebas.
2. Geser tuas trotel ke posisi LAMBAT dan biarkan mesin hidup selama 10 menit, lalu geser ke posisi CEPAT dan biarkan mesin hidup selama 10 menit lagi.

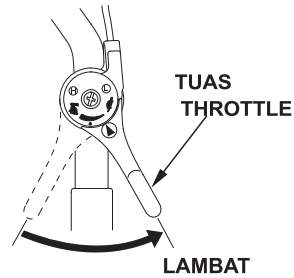
## MEMATIKAN MESIN

Untuk mematikan mesin saat darurat, cukup putar saklar mesin ke posisi OFF. Pada kondisi normal, gunakan prosedur berikut ini.

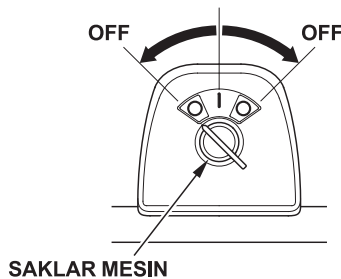
1. Lepas tuas kopling utama ke posisi BEBAS, dan pindahkan tuas transmisi ke posisi netral.



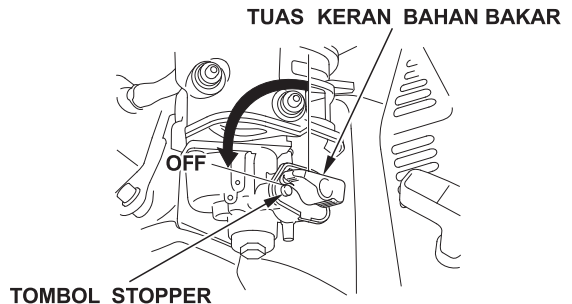
2. Pindahkan tuas throttle ke posisi paling lambat.



3. Putar saklar mesin ke posisi OFF.



4. Putar keran bakar ke posisi OFF sampai menyentuh tombol stopper.



# MERAWAT TILLER ANDA

---

## PENTINGNYA PEMELIHARAAN

Perawatan yang baik amat penting untuk pengoperasian yang aman, hemat, dan bebas masalah. Selain itu juga akan membantu mengurangi polusi udara.

Untuk membantu Anda merawat tiller Anda dengan baik, halaman berikut ini memuat tentang Jadwal Perawatan, prosedur inspeksi rutin, dan prosedur pemeliharaan dasar dengan menggunakan perkakas tangan sederhana. Kegiatan perawatan lain yang lebih sulit atau memerlukan alat khusus sebaiknya ditangani oleh orang yang berkompeten dan biasanya dilaksanakan oleh teknisi Honda atau teknisi ahli berpengalaman lainnya.

Jadwal perawatan berlaku untuk kondisi operasional normal. Jika Anda mengoperasikan tiller Anda pada kondisi yang tidak biasa, misalnya beroperasi dengan beban tinggi atau pada suhu tinggi, atau menggunakannya di tempat berdebu, mintalah saran dari dealer resmi untuk mendapatkan rekomendasi yang sesuai dengan penggunaan dan kebutuhan pribadi Anda.

### PERINGATAN

Perawatan yang tidak benar, atau kegagalan mengatasi suatu masalah sebelum pengoperasian, dapat menyebabkan malfungsi yang bisa berakibat Anda cedera serius atau kematian.

Selalu ikuti rekomendasi inspeksi dan perawatan berikut jadwalnya yang ada di buku manual ini.

Ingatlah bahwa dealer perawatan resmi Honda Anda adalah yang paling mengenal tiller Anda dan amat berkompeten untuk melakukan perawatan dan perbaikan.

Untuk menjamin kualitas dan keandalan terbaik, gunakanlah hanya suku cadang asli Honda yang baru atau setara untuk keperluan perbaikan atau penggantian.

## KEAMANAN PEMELIHARAAN

Beberapa langkah keamanan terpenting harus diikuti. Akan tetapi, kami tidak bisa mengingatkan Anda untuk setiap kemungkinan bahaya yang dapat timbul dalam pelaksanaan pemeliharaan. Hanya Anda yang dapat memutuskan apakah harus melakukan langkah pemeliharaan tertentu atau tidak.

### PERINGATAN

Kelalaian untuk mengikuti petunjuk perawatan dan langkah keamanan yang benar dapat menyebabkan Anda cedera serius atau kematian.

Selalulah ikuti prosedur dan langkah keamanan yang ada dalam buku manual ini.

## Langkah Keamanan

Pastikan mesin dalam keadaan mati sebelum Anda memulai perawatan atau perbaikan. Hal ini akan menghindarkan Anda dari beberapa potensi bahaya sebagai berikut:

- **Keracunan karbon monoksida akibat gas buangan mesin.**  
Pastikan ventilasi yang cukup saat Anda mengoperasikan mesin.
- **Luka bakar akibat komponen panas.**  
Biarkan mesin dan sistem pembuangan menjadi dingin sebelum menyentuhnya.
- **Cedera akibat komponen bergerak.**  
Jangan jalankan mesin kecuali diinstruksikan untuk melakukannya.
- Bacalah instruksi sebelum Anda memulai, dan pastikan Anda memiliki alat dan keterampilan yang dibutuhkan.
- Untuk mengurangi potensi kebakaran atau ledakan, hati-hati saat bekerja di sekitar bensin. Gunakan hanya larutan tak mudah terbakar, bukan bensin, untuk membersihkan komponen. Jauhkan rokok, percikan api, dan nyala api dari semua komponen yang berkaitan dengan bahan bakar.
- Cabut kabel busi dan kenakan sarung tangan tebal saat bekerja di dekat sabuk atau mata garu.

# MERAWAT TILLER ANDA

## JADWAL PEMELIHARAAN

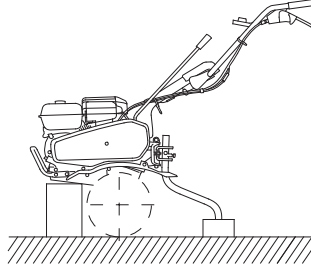
JADWAL SERVIS RUTIN (1) Lakukan tiap bulan yang ditunjukkan atau sesuai jam operasional, mana yang lebih dahulu.		Sebelum musim	Tiap kali pakai	Bulan pertama atau 20 jam	Setiap 3 bulan atau 50 jam	Setiap 6 bulan atau 100 jam	Setiap tahun atau 300 jam
ITEM							
Oli mesin	Cek ketinggian		o				
	Ganti	o		o		o	
Filter udara	Cek		o				
	Bersihkan				o (2)		
	Ganti						o
Luar Tiller	Cek		o				
Fungsi tuas throttle	Cek		o				
Kekencangan baut dan mur.	Cek		o				
Kelistrikan dan kabel	Cek		o				
Kinerja mesin	Cek		o				
Tutup recoil starter	Cek-bersihkan		o				
Fungsi tuas kopling	Cek-bersihkan		o				
	Gemuk	o (3) (6)					
kabel kopling	Cek-setel			o (3)		o (3)	
Sabuk penggerak	Cek-setel			o (3) (5)		o (3) (5)	
Oli transmisi	Cek	o		o			o
Cangkir endapan	Bersihkan					o	
Pemberian gemuk	Gemuk-lumasi	o (3)					
Kecepatan langsung	Cek-setel						o (3)
Busi	Cek-setel					o	
	Ganti						o
Kabel throttle	Cek-setel						o
Kerenggangan katup	Cek-setel						o (3)
Ruang pembakaran	Bersihkan	Setiap setelah 500 jam (3) (4)					
Fuel tank and filter	Bersihkan	o (3)				o (3)	
Fuel tube	Cek	Setiap setelah 2 tahun (Ganti bila perlu) (3)					

- (1) Untuk pemakaian komersial, catat jam operasional untuk menentukan interval Perawatan yang tepat.
- (2) Servis setiap 10 jam operasional jika digunakan di tempat berdebu.
- (3) Perawatan untuk item-item ini harus dilakukan oleh dealer resmi Anda, kecuali Anda memiliki alat dan cukup memiliki keahlian teknis. Lihat buku manual perawatan Honda untuk prosedur perawatan
- (4) Lakukan servis sesuai interval yang diunjukkan.
- (5) Periksa apakah ada retak atau aus yang tidak normal pada sabuk, dan ganti jika tidak normal.
- (6) Oleskan gemuk di bagian pasak pada tumpuan tuas kopling dan lain-lain untuk mencegah karat bila Anda berencana menyimpannya dalam waktu lama (lebih dari 30 hari).

Tidak mematuhi jadwal perawatan ini dapat berakibat kerusakan yang tidak termasuk dalam garansi.

## MENGISI BAHAN BAKAR

Tempatkan di tanah rata, matikan mesin, ganjal bagian depan rangka dan beri bantalan balok untuk batang penarik seperti pada gambar, agar tiller tetap datar.



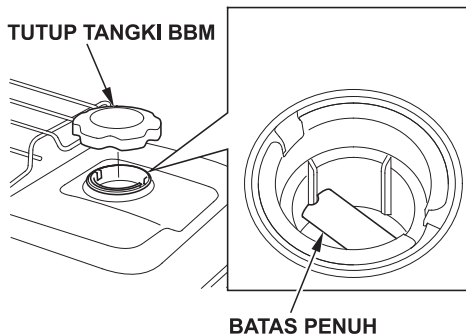
Lepas tutup tangki bahan bakar dan cek kecukupan bahan bakar. Isi jika bahan bakar kurang. Jangan isi melebihi batas penuh.

### ⚠ PERINGATAN

Bensin bersifat amat mudah terbakar dan mudah meledak.

Anda bisa terluka bakar atau cedera serius akibat bahan bakar.

- Matikan mesin dan jauhkan dari sumber panas, percik, dan nyala api.
- Tangani hanya di tempat terbuka.
- Segera bersihkan tumpahan.



# MERAWAT TILLER ANDA

---

Isi bahan bakar di tempat berventilasi baik sebelum menghidupkan mesin. Jika mesin baru selesai digunakan, biarkan dingin dahulu. Isikan bahan bakar dengan hati-hati agar tidak tumpah. Jangan mengisi bahan bakar melebihi batas penuh. Setelah mengisi, kencangkan kembali tutup tangki bahan bakar.

Jangan mengisi bahan bakar di dalam gedung karena uap bensin dapat menyambar nyala atau percik api. Jauhkan bensin dari lampu utama peralatan listrik, panggangan, perabot listrik, perkakas listrik, dan lain-lain.

Tumpahan bahan bakar bukan saja menimbulkan bahaya kebakaran tapi juga merusak lingkungan. Bersihkan tumpahan dengan segera.

## PERHATIAN

*Bensin dapat merusak cat dan plastik. Hati-hati jangan sampai tumpah saat mengisi bahan bakar. Kerusakan akibat tumpahan bahan bakar tidak termasuk dalam garansi.*

## BAHAN BAKAR YANG DIREKOMENDASIKAN

Mesin ini bersertifikasi untuk mengkonsumsi bensin non-timbal dengan angka oktan riset 91 ke atas (peringkat oktan pemompaan 86 ke atas).

Anda dapat menggunakan bensin non-timbal pada umumnya dengan kandungan etanol (E10) tidak lebih dari 10% atau 5% metanol per volume. Selain itu, metanol harus mengandung pelarut tambahan dan penghambat korosi.

Penggunaan bahan bakar dengan kandungan etanol atau metanol lebih besar dari angka yang ditunjukkan di atas dapat menimbulkan masalah saat dihidupkan dan/atau selama berkinerja. Juga dapat merusak komponen berbahan logam, karet, dan plastik pada sistem bahan bakar.

Kerusakan mesin atau kinerja bermasalah yang timbul akibat penggunaan bahan bakar dengan persentase etanol atau metanol lebih besar dari angka yang ditunjukkan di atas tidak termasuk dalam garansi.

Jangan gunakan bensin kadaluwarsa atau terkontaminasi ataupun bensin campur. Hindari masuknya kotoran atau air ke dalam tangki bensin.

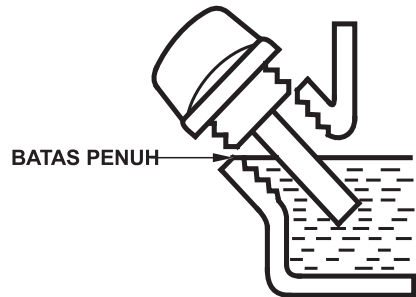
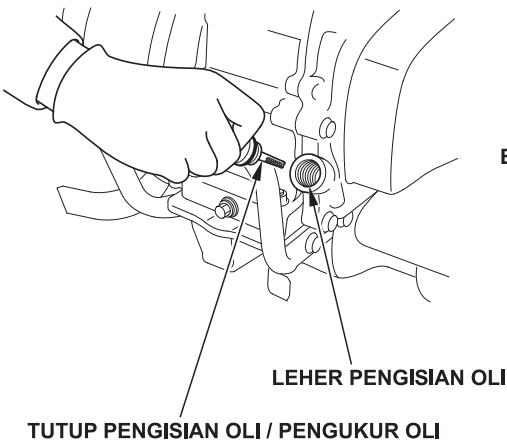
Jika peralatan Anda akan digunakan secara tidak terlalu sering atau kadang kala saja, silakan lihat pembahasan bahan bakar pada bab *PENYIMPANAN* (halaman 56) untuk penjelasan lebih lanjut tentang penyusutan bahan bakar.



## MEMERIKSA KETINGGIAN OLI MESIN

Periksa ketinggian oli mesin dengan tiller ditempatkan pada permukaan yang rata (lihat hal. 38) dan mesin dimatikan.

1. Buka tutup pengisian oli/pengukur oli dan bersihkan.
2. Masukkan dan cabut pengukur oli tanpa memasangnya ke leher pengisian oli. Cek ketinggian oli yang ditunjukkan pada pengukur kecukupan oli mesin.
3. Jika oli kurang, isi dengan oli sesuai rekomendasi sampai batas penuh (lihat hal. 42).
4. Pasang kembali pengukur oli dengan baik.



# MERAWAT TILLER ANDA

## MENGGANTI OLI MESIN

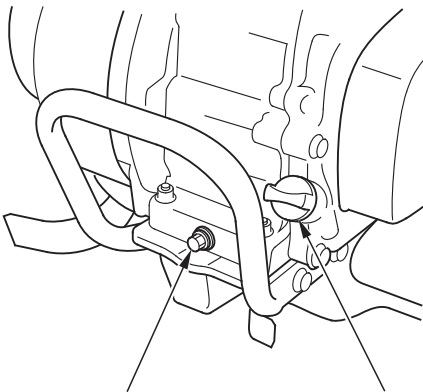
Kuras oli saat mesin masih agak panas agar cepat dan benar-benar kering.

1. Tarik setang ke atas sambil tetap memegangnya sampai ujung depan tiller menyentuh tanah.
2. Tempatkan wadah yang sesuai di bawah mesin untuk menampung oli bekas lalu buka tutup pengisian oli, tutup penguras oli, dan ring penyekat.
3. Biarkan oli bekas mengalir sampai habis, kemudian pasang kembali tutup penguras dan ring penyekat baru. Kencangkan tutup penguras dengan baik.

### PERHATIAN

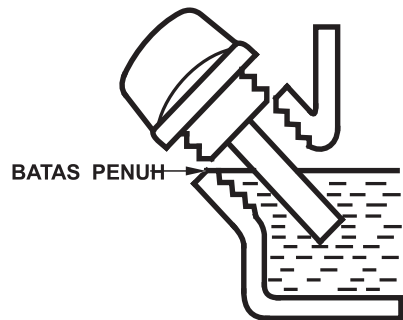
*Pembuangan oli mesin yang kurang baik dapat membahayakan lingkungan. Jika Anda mengganti sendiri oli Anda, lakukan pembuangan dengan baik. Masukkan kedalam tampungan berpenutup, dan bawa ke tempat daur ulang. Jangan membuang di tempat sampah atau di sembarang tempat dan jangan membuangnya di saluran air.*

4. Dengan tiller berada di tempat berpermukaan rata (lihat hal. 38), isikan oli yang direkomendasikan sampai batas penuh (lihat halaman 42).



TUTUP PENGURAS

TUTUP PENGISIAN / PENGUKUR OLI MESIN



## PERHATIAN

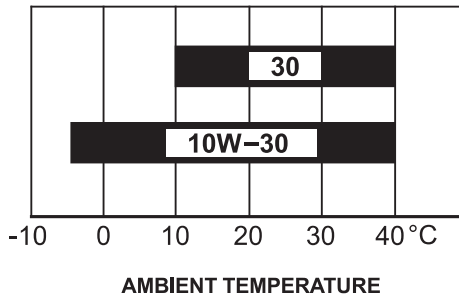
*Menjalankan mesin tanpa cukup oli adalah kesalahan dan dapat merusak mesin. Kerusakan semacam ini tidak termasuk dalam garansi.*

5. Pasang kembali tutup / pengukur oli dengan baik.

## OLI MESIN YANG DIREKOMENDASIKAN

Oli adalah faktor utama bagi kinerja dan usia pakai mesin. Gunakan oli deterjen untuk mesin 4-langkah .

SAE10W-30 adalah rekomendasi untuk penggunaan secara umum. Viskositas (kekentalan) lain seperti pada daftar berikut ini dapat digunakan saat temperatur sekitar berada pada kisaran yang direkomendasikan.



Kekentalan oli dan kategori SAE terdapat pada label API pada kemasan oli. Honda merekomendasikan Anda menggunakan oli berkategori API SERVICE SE atau yang lebih baru (setara).

## PERHATIAN

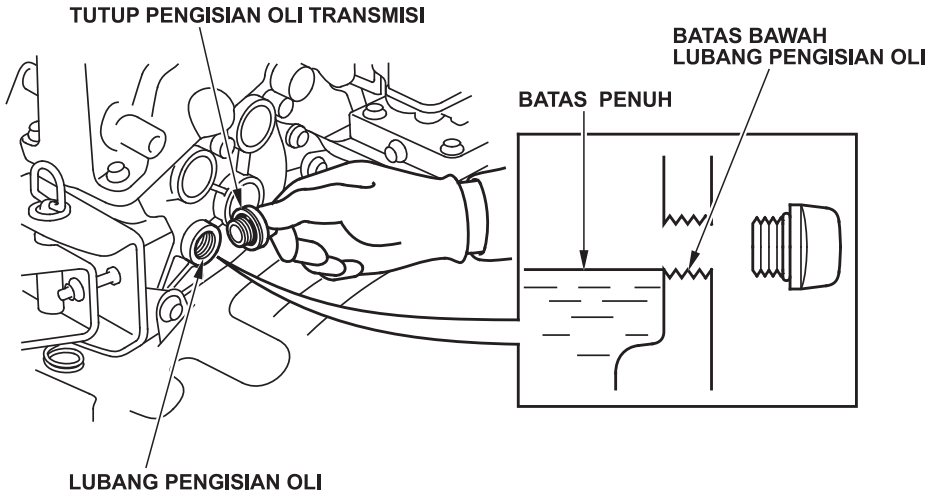
*Menjalankan mesin dengan tipe/kelas oli yang keliru adalah kesalahan dan dapat merusak mesin. Kerusakan semacam ini tidak termasuk dalam garansi.*

# MERAWAT TILLER ANDA

## MEMERIKSA KETINGGIAN OLI TRANSMISI

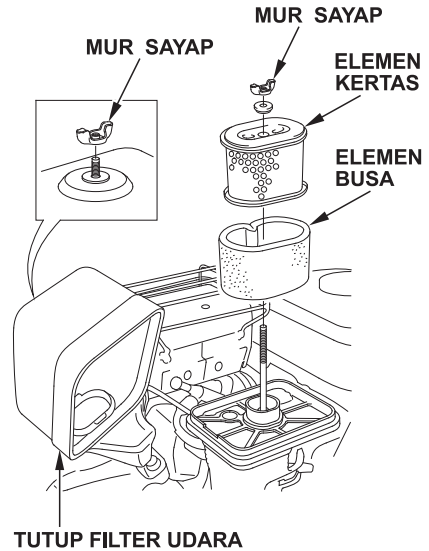
Periksa ketinggian oli transmisi dengan tiller berada pada permukaan rata (lihat hal. 38) dan matikan mesin.

1. Lepas tutup pengisian oli transmisi. Oli harus sama tinggi dengan batas bawah lubang pengisian oli.
2. Jika oli kurang, lepas tutup pengisian oli transmisi dan isikan oli dengan tipe yang sama sesuai rekomendasi untuk mesin (lihat hal. 42).
3. Pasang kembali tutup pengisian oli dengan baik.



## MEMERIKSA FILTER UDARA

1. Buka mur sayap dan lepaskan tutup filter udara. Cek elemen filter udara untuk memastikan kebersihannya dan dalam kondisi baik.
2. Jika elemen filter udara kotor, bersihkan seperti dijelaskan di halaman 45. Ganti elemen filter udara jika rusak.
3. Pasang kembali tutup filter udara, dan kencangkan lagi mur sayap.



### PERHATIAN

*Mengoperasikan mesin tanpa filter udara, atau dengan filter udara yang rusak akan membuat mesin kemasukan kotoran, sehingga mesin menjadi cepat aus. Kerusakan semacam ini tidak termasuk dalam garansi.*

## MEMBERSIHKAN FILTER UDARA

Filter udara kotor akan menyumbat aliran udara ke karburator, yang mengurangi kinerja mesin. Jika Anda mengoperasikan tiller di areal sangat berdebu, bersihkan filter udara lebih sering dari yang disarankan di *Jadwal Pemeliharaan*.

1. Buka mur sayap dan lepaskan tutup filter udara.
2. Buka mur sayap dan gromet, buka elemen filter udara dan pisahkan.
3. Cek kedua elemen filter apakah berlubang atau koyak dan ganti bila perlu.

# MERAWAT TILLER ANDA

4. Bersihkan kedua elemen filter jika akan digunakan kembali.

**Elemen Busa:** Bersihkan dengan air sabun hangat, bilas dan keringkan, atau bersihkan dengan larutan bertitik kilas tinggi dan keringkan.

Rendam elemen pada oli mesin yang bersih dan peras.

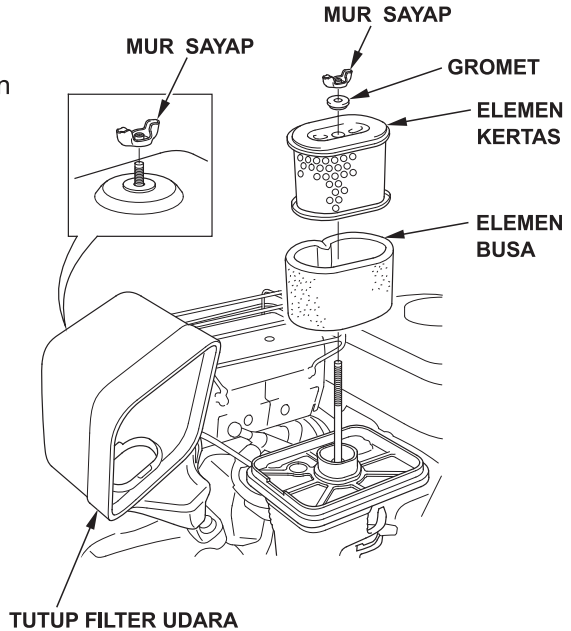
Terlalu banyak oli dapat menyumbat aliran udara melalui elemen busa dan menyebabkan gas buang berasap saat mesin dihidupkan.

**Elemen Kertas:** Tepuk elemen kertas beberapa kali untuk menyingkirkan debu. Jangan disikat; karena hanya akan mendorong kotoran masuk ke dalam serat.

5. Pasang elemen busa pada elemen kertas.

6. Bersihkan kotoran dari bagian dalam tutup filter udara dengan lap basah.

7. Pasang kembali elemen filter dan gromet, dan kencangkan mur sayap. Pasang tutup filter udara, dan kencangkan mur sayap.



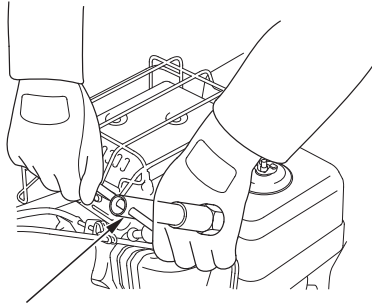
## PERAWATAN BUSI

Busi yang direkomendasikan: BPR5ES (NGK), W16EPR-U (DENSO)

### PERHATIAN

*Busi yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerusakan mesin.*

1. Cabut kabel busi, dan bersihkan kotoran dari sekitar tempat busi.
2. Lepas busi dengan kunci busi.

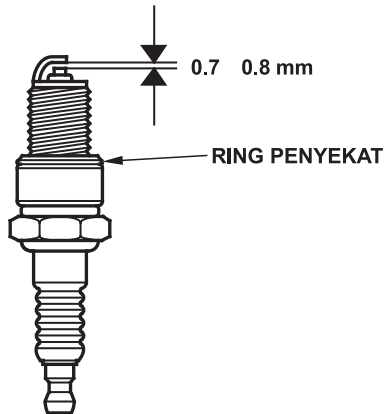


**KUNCI BUSI**

3. Periksa busi. Ganti busi jika elektroda aus atau jika insulator retak atau rontok
4. Ukur celah elektroda busi dengan kawat pengukur celah. Sesuaikan celah, bila perlu, dengan membengkokkan elektroda samping dengan hati-hati.

Kerenggangan celah harus:  
0.7 – 0.8 mm

5. Pasang busi secara hati-hati dengan tangan, untuk mencegah ulir macet.
6. Setelah busi terpasang, kencangkan dengan kunci busi untuk menekan ring.



## MERAWAT TILLER ANDA

---

Jika menggunakan busi bekas, kencangkan  $1/8 - 1/4$  putaran lagi setelah busi terpasang.

Jika menggunakan busi baru, kencangkan  $1/2$  putaran lagi setelah busi terpasang.

### PERHATIAN

*Busi yang kendur bisa memicu kelebihan panas dan merusak mesin. Terlalu kencang memasang busi dapat merusak ulir di dalam kepala silinder.*

7. Pasang kembali kabel busi.

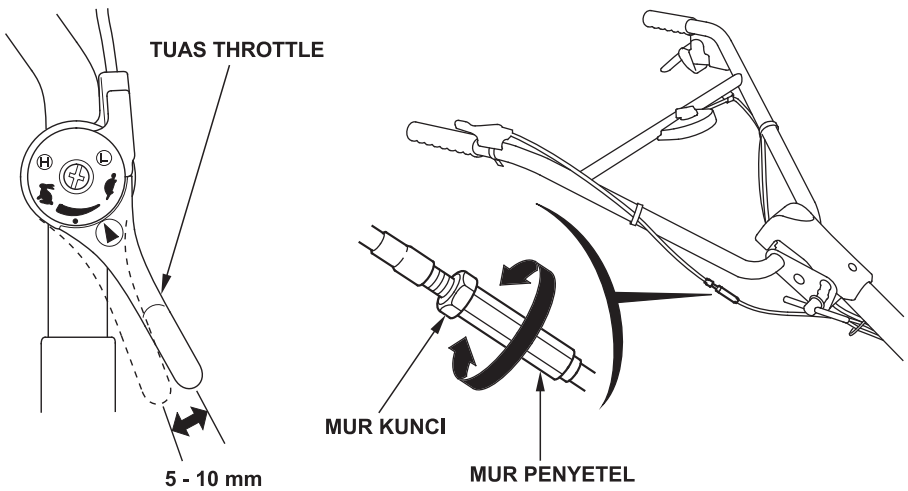


## PENYETELAN KABEL THROTTLE

Ukur gerak bebas pada ujung tuas.

Gerak bebas: 5 - 10 mm

Jika gerak bebas tidak sesuai, kendurkan mur kunci dan putar mur penyetel ke dalam atau ke luar seperlunya. Setelah penyetelan, kencangkan mur kunci.



# MERAWAT TILLER ANDA

## MEMBERSIHKAN CANGKIR ENDAPAN

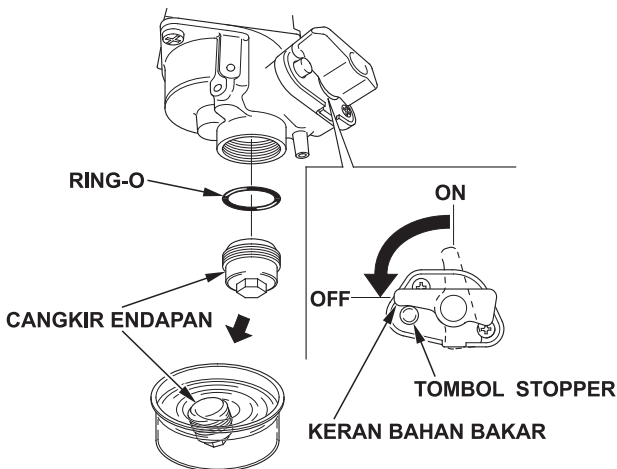
1. Putar saklar mesin ke posisi OFF.
2. Putar keran bahan bakar ke posisi OFF sampai menyentuh tombol stopper.
3. Lepas cangkir endapan dengan kunci 10 mm.
4. Kosongkan cangkir dan bersihkan dengan larutan tak mudah terbakar.
5. Periksa dan pasang kembali ring-O. Ganti ring-O jika rusak.
6. Pasang cangkir endapan dan kencangkan kembali.
7. Putar keran bahan bakar ke posisi ON, dan periksa jangan sampai bocor.

### **⚠ PERINGATAN**

Bensin bersifat amat mudah terbakar dan mudah meledak.

Anda bisa terluka bakar atau cedera serius akibat bahan bakar.

- Matikan mesin dan jauhkan dari sumber panas, percik, dan nyala api.
- Isilah bensin di tempat terbuka.
- Segera bersihkan tumpahan.

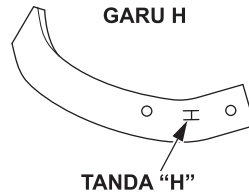
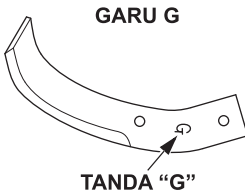


## PEMASANGAN GARU

Pasang garu dengan benar.

Pengaturan yang salah dari garu atau pemasangan garu ke arah yang salah akan menyebabkan getaran dan mengganggu penggarapan yang tepat.

Dua jenis garu (G dan H) disediakan. Garu G terukir huruf "G" mark on its face and tine H has "H" mark.

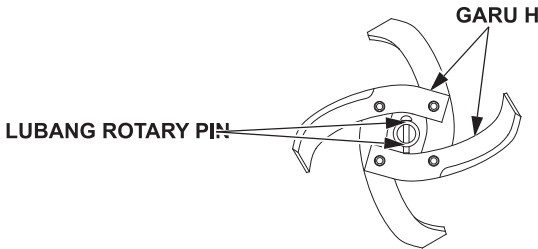


### • Sisi Kanan :

Pasang sisi kanan garu rotary luar dan garu rotary dalam dengan tanda Tanda "G" and "H" menghadap ke arah gear case.

(Tanda "G" dan "H" dapat terlihat dari luar.)

Tanda garu "H" harus sejajar dengan lubang rotary pin.

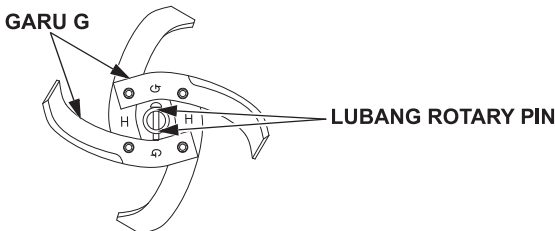


### • Sisi Kiri :

Tanda garu "H" harus sejajar dengan lubang rotary pin.

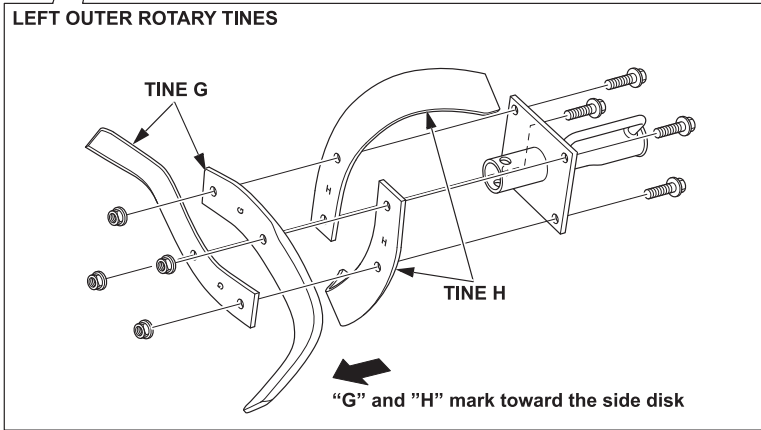
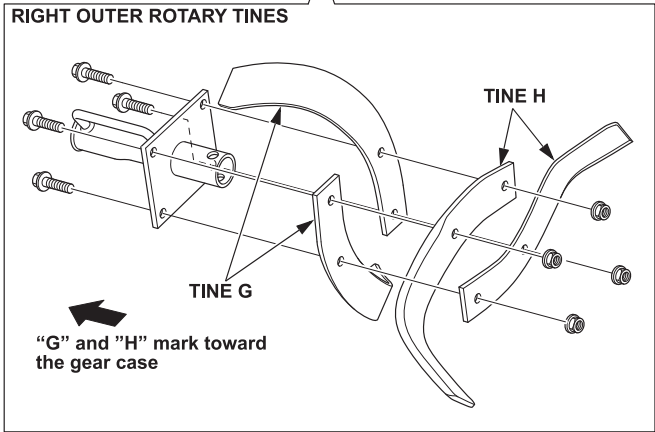
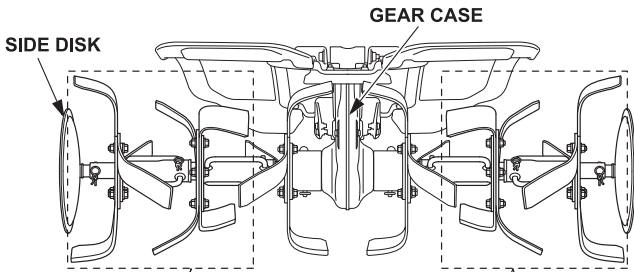
Tanda "G" and "H" menghadap ke arah disk samping.

Tanda garu "G" harus sejajar dengan lubang rotary pin.

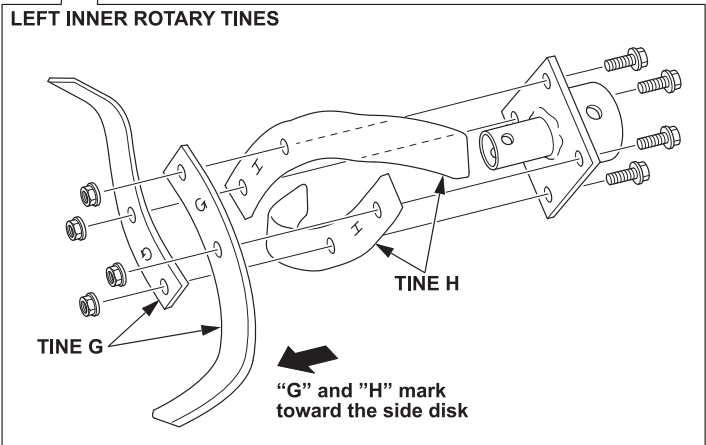
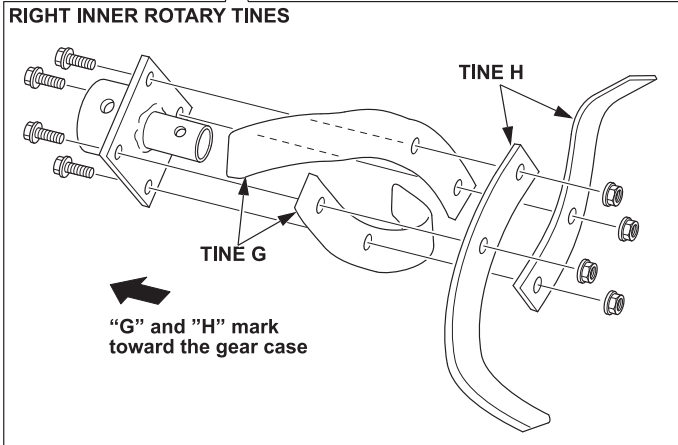
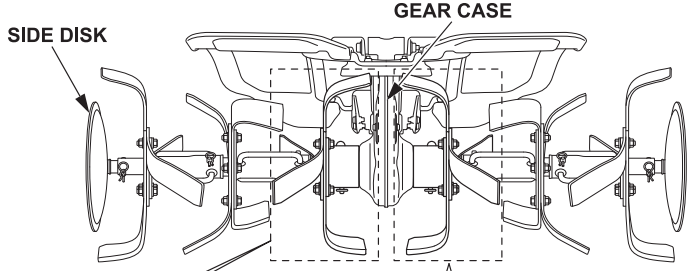


# MERAWAT TILLER ANDA

## OUTER ROTARY TINE



## INNER ROTARY TINES



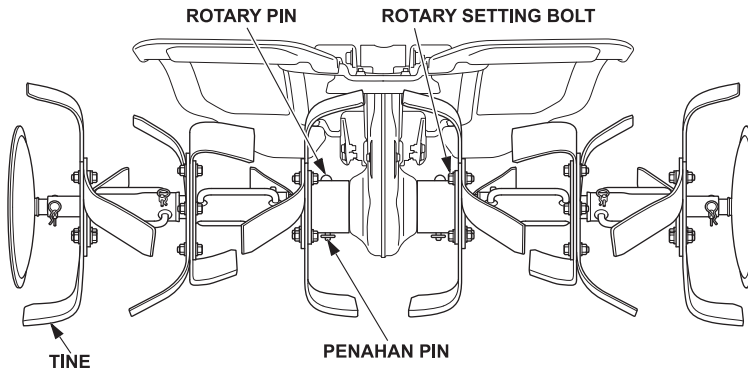
# MERAWAT TILLER ANDA

---

## MEMERIKSA GARU DAN PENGENCANG

Gunakan suku cadang Honda asli untuk penggantian garu atau yang sejenis. Gunakan sarung tangan yang tebal untuk melindungi tangan anda.

1. Periksa kerusakan, bengkok, atau garu kendur. Jika kondisi abnormal ditemukan, kencangkan atau ganti kerusakan suku cadangnya (lihat halaman 56).
2. Periksa setting baut garu and mur yang kendur, kencangkan bila diperlukan.
3. Periksa kerusakan atau kehilangan penahan and lockpin, dan ganti dengan yang baru bila diperlukan.

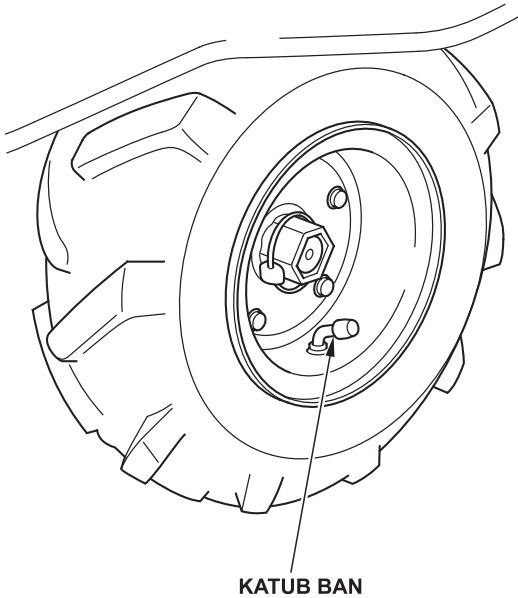


## MEMERIKSA TEKANAN BAN

Periksa tekanan ban. Tekanan ban yang tidak tepat akan mengurangi usia ban dan kapasitas daya beban. .

Ukuran ban : 3.50-5

Tekanan ban : 152 l 179 kpa (1.55 l 1.83 kgf/cm<sup>2</sup>)



# MERAWAT TILLER ANDA

---

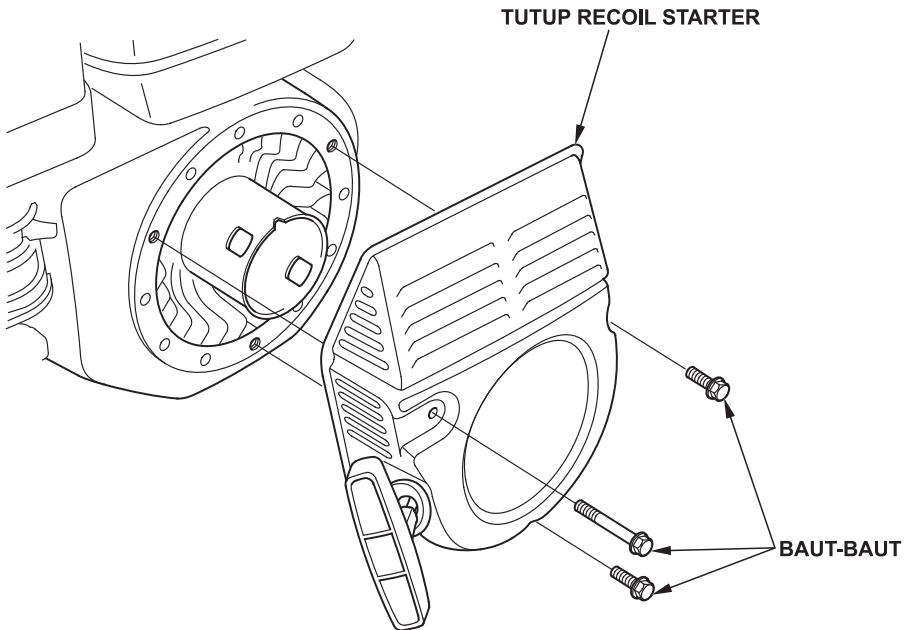
## MEMERIKSA DAN MEMBERSIHKAN TUTUP RECOIL STARTER

### Mengecek

Pastikan tak ada rumput, tanah, lumpur atau material lain di dalam tutup recoil starter tersangkut pada lubang yang ada di sisi tutup. Bersihkan bila perlu.

### Membersihkan

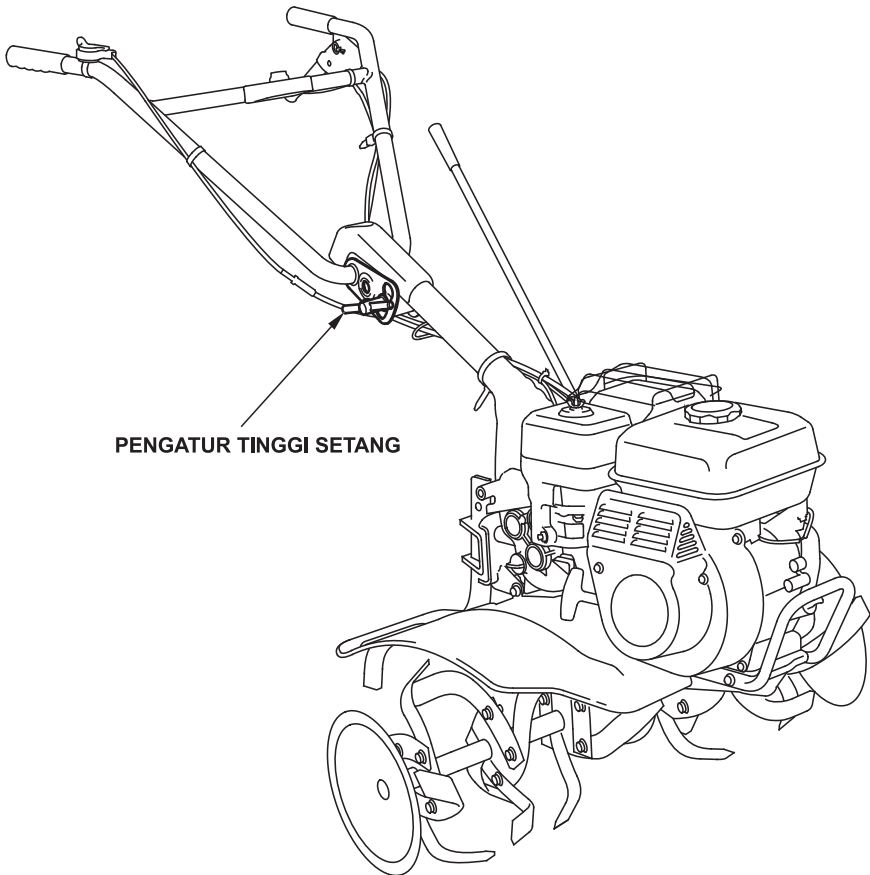
1. Lepas tutup recoil starter dengan melepas tiga buah baut.
2. Singkirkan lumpur, rumput, kotoran dan benda asing lainnya dari dalam tutup tersebut.
3. Setelah membersihkan, pasang kembali tutup dan kencangkan ketiga baut.





## MENGECEK KEKENCANGAN PENGATUR TINGGI SETANG

Cek adakah yang kendur.  
Kencangkan pengatur tinggi setang dengan baik.



# PENYIMPANAN

---

## PERSIAPAN PENYIMPANAN

Penyimpanan yang baik penting untuk menjaga tiller Anda tak bermasalah dan berpenampilan baik. Langkah berikut ini dapat membantu menghindari karat dan korosi yang merusak fungsi dan penampilan tiller Anda, dan dapat membuat mesin lebih mudah untuk dihidupkan ketika sudah waktunya digunakan kembali.

## Membersihkan

1. Cuci tiller, termasuk bagian bawah/kolong.

### Mesin

Cucilah mesin dengan tangan, dan hati-hati jangan sampai air masuk ke filter udara.

#### PERHATIAN

- *Penggunaan selang kebun atau alat cuci bertekanan tinggi dapat mendorong air masuk ke filter udara. Air di dalam filter udara akan merendam elemen dan dapat masuk ke karburator atau silinder mesin yang menyebabkan kerusakan.*
- *Kontak air dengan mesin panas dapat merusak. Jika mesin baru digunakan, dinginkan dahulu setidaknya selama setengah jam sebelum mencucinya.*

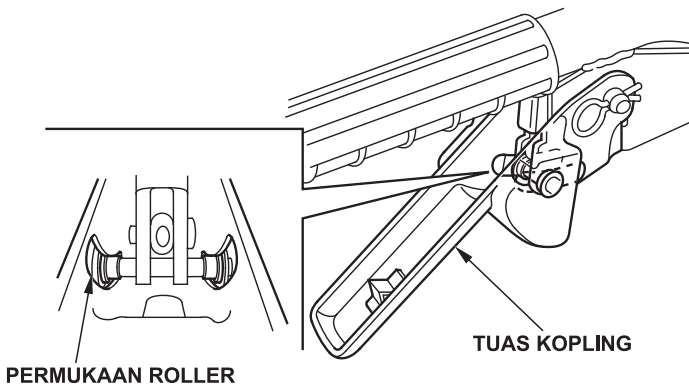
### Tiller

Jika menggunakan selang kebun atau alat cuci bertekanan tinggi untuk membersihkan tiller, hati-hati jangan sampai air tersemprot ke sabuk mesin.

#### PERHATIAN

*Menyemprotkan air ke batang poros garu yang masih panas dapat menyebabkan kerusakan akibat pendinginan tiba-tiba.*

2. Setelah mencuci tiller, lap kering semua permukaan yang dapat dijangkau.
3. Hidupkan mesin di luar ruang, dan biarkan hingga mencapai suhu operasional normal guna menguapkan air yang tertinggal di dalam mesin.
4. Selagi mesin hidup, mainkan tuas kopling untuk mengeluarkan air dari puli, sabuk, maupun komponen bergerak lainnya.
5. Matikan mesin dan biarkan mendingin.
6. Setelah tiller bersih dan kering, perbaiki cat yang rusak dan olesi bagian lain dengan oli tipis. Lumasi kabel throttle dengan pelumas semprot silikon.
7. Oleskan oli atau gemuk ke titik putar pada tuas kopling.



Jangan letakkan tiller dengan setang berada di tanah karena dapat berakibat oli masuk ke silinder atau bahan bakar tumpah.

## Bahan Bakar

### PERHATIAN

*Tergantung wilayah di mana Anda mengoperasikan peralatan Anda, formulasi bahan bakar dapat menyusut dan beroksidasi dengan cepat. Penyusutan dan oksidasi bahan bakar dapat terjadi dalam waktu 30 hari saja dan dapat menimbulkan kerusakan pada karburator dan sistem bahan bakar. Harap periksakan ke dealer perawatan Anda untuk rekomendasi setempat tentang penyimpanan yang baik.*

# **PENYIMPANAN**

---

Bensin dapat teroksidasi dan menyusut jika lama disimpan. Bensin kadaluwarsa dapat menyebabkan mesin sulit hidup, dan menimbulkan sisa lengket yang menyumbat sistem bahan bakar. Jika bensin di tiller Anda menyusut selama disimpan, maka dapat menyebabkan karburator dan komponen sistem bahan bakar lainnya harus diservis atau diganti.

Lamanya masa simpan bahan bakar di dalam tangki dan karburator mesin Anda tanpa menimbulkan masalah fungsional akan bervariasi tergantung beberapa faktor seperti campuran bahan bakar, suhu penyimpanan, dan apakah tangki terisi penuh atau tidak penuh. Udara dalam tangki yang tidak terisi penuh dapat mendorong penyusutan bahan bakar. Suhu penyimpanan yang terlalu hangat akan mempercepat penyusutan bahan bakar. Masalah penyusutan bahan bakar dapat terjadi dalam waktu beberapa bulan, atau bahkan kurang dari itu jika bensin yang diisikan sudah kadaluwarsa.

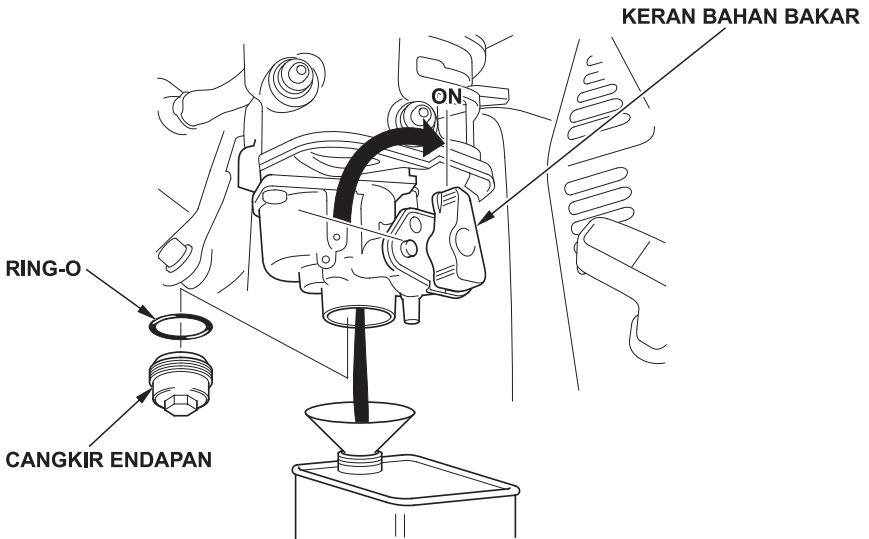
Garansi tidak termasuk kerusakan sistem bahan bakar atau masalah kinerja mesin yang disebabkan kelalaian persiapan penyimpanan.

## Menguras Tangki Bahan Bakar dan Karburator

1. Letakkan penampung bensin yang sesuai di bawah karburator, dan gunakan corong agar bensin tidak tercecer.

Untuk menguras bensin dari karburator saja, letakkan wadah yang sesuai di bawah karburator dan ikuti prosedur "5" dan "6".

2. Lepas cangkir endapan dan ring-O



### **⚠ PERINGATAN**

Bensin bersifat amat mudah terbakar dan mudah meledak.

Anda bisa terluka bakar atau cedera serius akibat bahan bakar.

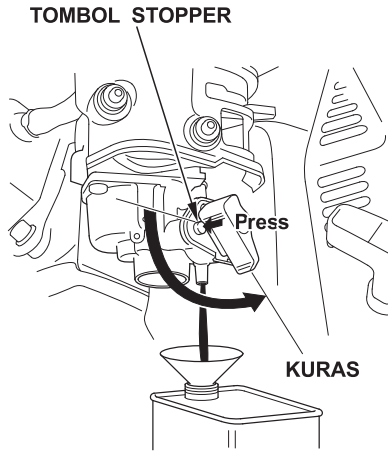
Jangan gunakan untuk membersihkan komponen mesin, Gunakan larutan tak mudah terbakar.

3. Putar keran bahan bakar ke posisi ON. Tampung bahan bakar di dalam wadah yang sesuai.

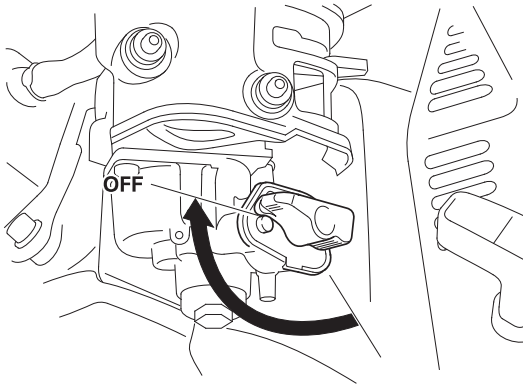
# PENYIMPANAN

---

4. Kuras bensin sampai tangki kosong benar, lalu putar keran bahan bakar ke posisi OFF.
5. Putar keran bahan bakar ke posisi KURAS sambil tetap menekan tombol stopper. Tampung bahan bakar di wadah yang sesuai.



6. Kuras bensin sampai tangki kosong benar, lalu putar keran bahan bakar ke posisi OFF sampai menyentuh tombol stopper.



7. Pasang kembali ring-O dan cangkir endapan.

## Oli Mesin

1. Ganti oli mesin (lihat halaman 41).
2. Lepas busi (lihat halaman 46).
3. Tuangkan satu sendok (5 - 10 cc) oli mesin bersih ke silinder.
4. Tarik perlahan gagang starter beberapa kali untuk mendistribusikan oli ke silinder.
5. Pasang kembali busi dan kabel busi.
6. Tarik gagang starter (lihat hal. 22) perlahan sampai terasa ada tolakan, lalu kembalikan gagang starter perlahan. Ini akan menutup klep sehingga uap lembab tidak masuk.

# PENYIMPANAN

---

## LANGKAH KEHATI-HATIAN PENYIMPANAN

Jika Anda bermaksud untuk menyimpan tiller dengan tidak terlebih dulu mengosongkan bensin di tangki bahan bakar dan karburator, maka perlu dilakukan langkah untuk mengurangi bahaya uap bensin yang mudah tersulut. Pilih tempat penyimpanan yang berventilasi baik dan jauh dari alat-alat yang bekerja dengan api seperti tungku, pemanas air, atau pengering pakaian.

Hindari pula menyimpan di tempat di mana terdapat mesin yang menghasilkan percik api, atau di tempat yang terdapat pengoperasian alat bertenaga listrik. Bila memungkinkan, hindari tempat penyimpanan dengan kelembaban tinggi, karena akan mendorong terjadinya karat dan korosi. Kecuali semua bahan bakar sudah dikosongkan dari tangki bahan bakar, biarkan keran bahan bakar pada posisi OFF agar tidak terjadi kebocoran.

Tempatkan tiller di tempat dengan permukaan yang rata. Jika miring maka akan menyebabkan terjadinya kebocoran bahan bakar atau oli. Saat mesin dan sistem buangan sudah dalam keadaan dingin, selubungi tiller untuk melindungi dari debu. Jika mesin dan sistem buangan masih panas akan dapat menyalakan atau melelehkan benda tertentu.

Jangan gunakan bahan plastik sebagai pelindung debu. Selubung tak tembus air akan memerangkap cairan di sekeliling tiller, sehingga mendorong terjadinya karat dan korosi.

## MENGELUARKAN DARI TEMPAT PENYIMPANAN

Cek tiller Anda seperti dijelaskan pada bab *SEBELUM PENGOPERASIAN* dalam manual ini (lihat halaman 17).

Jika bahan bakar dikosongkan pada waktu persiapan penyimpanan, isi tangki dengan bensin baru. Jika Anda menyimpan jeriken bensin untuk cadangan pengisian bahan bakar, pastikan isinya adalah bensin baru. Bensin dapat teroksidasi dan menyusut seiring jalannya waktu, sehingga menyebabkan mesin sulit hidup.

Jika silinder diberi olesan oli pada waktu persiapan penyimpanan, maka mesin akan berasap sebentar saat penyalaan awal. Hal ini normal.



## **SEBELUM MEMUAT**

Jika tiller baru selesai digunakan, biarkan mesin dingin selama sekurangnya 15 menit sebelum menempatkan tiller di atas kendaraan. Mesin dan sistem buangan yang masih panas dapat menyebabkan luka bakar dan dapat menyulut benda tertentu.

Selama pengangkutan, selalu putar saklar mesin ke posisi OFF. Pastikan keran bahan bakar pada posisi OFF.

## **BONGKAR - MUAT**

Jika alat bongkar-muat tidak ada, dua orang harus mengangkat dan menurunkan tiller dari kendaraan pengangkut dengan posisi tiller rata.

Tempatkan tiller dengan posisi rata di atas kendaraan pengangkut. Ikat tiller dengan tali atau sabuk. Ketika diikatkan, jauhkan tali atau sabuk dari panel kontrol, tuas-tuas pengatur, kabel, dan karburator.

# MENGATASI MASALAH TAK TERDUGA

## MASALAH MESIN

<b>Mesin Tidak Mau Hidup</b>	<b>Kemungkinan Penyebab</b>	<b>Perbaikan</b>
1. Cek posisi kontrol.	Katup bensin OFF	Posisikan ke ON
	Choke TERBUKA	Posisikan ke TUTUP kecuali jika mesin panas.
	Saklar mesin OFF	Putar ke posisi ON.
2. Cek bahan bakar	Bahan bakar habis.	Isi bahan bakar (hal. 38)
	Bahan bakar jelek; tiller disimpan tanpa perlakuan atau pengosongan bensin, atau diisi dengan bensin jelek.	Kosongkan tangki bahan bakar dan karburator (lihat hal. 58). Isi dengan bensin baru (lihat hal. 38).
3. Lepas dan periksa busi	Busi kotor, rusak, atau celahnya tidak benar.	Perbaiki celah, atau ganti busi (lihat halaman 46).
	Busi basah oleh bahan bakar (mesin banjir)	Keringkan dan pasang kembali busi. Hidupkan mesin dengan tuas throttlel diposisi CEPAT dan choke terbuka.
4. Bawa tiller ke dealer perawatan Anda, atau lihat acuan di buku manual bengkel.	Filter bensin tersumbat, malfungsi karburator, malfungsi penyalaan, katub macet, dll.	Ganti atau perbaiki komponen yang rusak sebgaimana mestinya.

# MENGATASI MASALAH TAK TERDUGA

---

<b>Mesin Kurang Tenaga</b>	<b>Kemungkinan Penyebab</b>	<b>Perbaikan</b>
1. Cek filter udara	Filter udara tersumbat	Bersihkan atau ganti filter udara (hal. 44)
2. Cek bahan bakar	Bahan bakar jelek; tiller disimpan tanpa perlakuan atau pengosongan bensin, atau diisi dengan bensin jelek.	Kosongkan tangki bahan bakar dan karburator (lihat hal. 58). Isi dengan bensin baru (lihat hal. 38).
3. Bawa tiller ke dealer perawatan Anda, atau lihat acuan di buku manual bengkel.	Filter bensin tersumbat, malfungsi karburator, malfungsi penyalaan, katub macet, dll.	Ganti atau perbaiki komponen yang rusak sebagaimana mestinya.

# MENGATASI MASALAH TAK TERDUGA

---

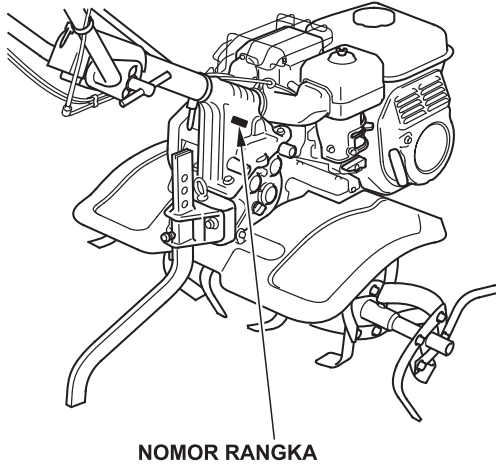
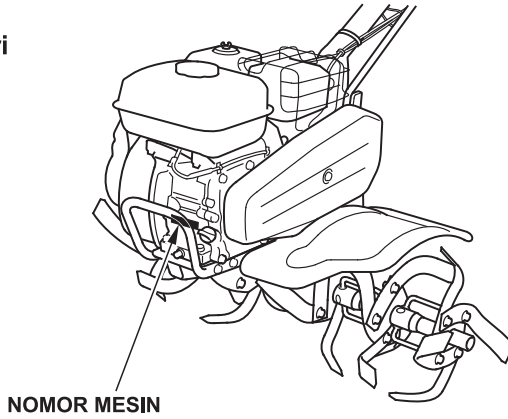
## MASALAH PENGGARUAN

<b>Mutu Penggaruan Buruk</b>	<b>Kemungkinan Penyebab</b>	<b>Perbaikan</b>
1. Cek apakah tuas throttle pada posisi LAMBAT.	Kecepatan mesin terlalu lambat untuk kondisi tanah.	Pindahkan throttle ke posisi CEPAT (hal. 14)
2. Kurangi kecepatan maju	Tiller bergerak terlalu cepat untuk kondisi tanah.	Ubah ke kecepatan lebih lambat (hal. 24).
3. Cek setelan kedalaman batang penarik.	Setelan batang penarik terlalu tinggi.	Turunkan setelan batang penarik (hal. 26).
4. Cek mata garu	Mata garu tumpul, aus, atau rusak.	Ganti mata garu bila perlu (hal. 50).
	Mata garu keliru.	Pasang mata garu yang benar (hal. 50).
	Kesalahan dalam memasang mata garu	Pasang mata garu dengan benar (hal. 50).

# INFORMASI TEKNIS DAN PELANGGAN

## INFORMASI TEKNIS

### Lokasi Nomor Seri



Catat nomor mesin dan nomor rangka serta tanggal pembelian di tempat yang disediakan di bawah ini. Anda akan membutuhkan nomor-nomor itu saat membeli suku cadang dan ketika mengajukan permohonan teknis atau jaminan.

Nomor Mesin: \_\_\_\_\_

Nomor Rangka: \_\_\_\_\_

Tanggal Pembelian: \_\_\_\_\_

# INFORMASI TEKNIS DAN PELANGGAN

---

## Modifikasi Karburator untuk Pengoperasian di Ketinggian

Di tempat tinggi, campuran standar antara udara dan bahan bakar di dalam karburator akan menjadi terlalu kaya. Akibatnya kinerja akan menurun, dan konsumsi bahan bakar justru meningkat. Campuran yang terlalu kaya juga akan merusak busi dan menyebabkan mesin sulit hidup. Pengoperasian di ketinggian yang berbeda dengan peruntukan yang sesuai sertifikasi mesin, dalam jangka panjang, akan dapat meningkatkan emisi gas buang.

Kinerja di tempat tinggi dapat ditingkatkan dengan modifikasi khusus terhadap karburator. Jika Anda selalu menggunakan tiller Anda di tempat dengan ketinggian 1.500 meter, maka mintalah dealer perawatan Honda resmi Anda untuk melakukan modifikasi karburator tersebut. Mesin ini, bila dioperasikan di ketinggian dengan memodifikasi karburator untuk pengoperasian di ketinggian, akan memenuhi standar emisi di sepanjang usia kerjanya.

Bahkan dengan modifikasi karburator, tenaga kuda mesin akan turun sekitar 3,5% untuk setiap penambahan ketinggian 300 meter. Dampak ketinggian pada tenaga kuda akan lebih besar lagi jika tidak dilakukan modifikasi terhadap karburator.

### PERHATIAN

*Bila karburator telah dimodifikasi untuk pemakaian di tempat tinggi, maka campuran udara/bahan bakar akan menjadi terlalu tipis untuk penggunaan di tempat rendah. Pemakaian di tempat dengan ketinggian di bawah 1.500 meter dengan karburator modifikasi dapat menyebabkan mesin terlalu panas dan mengakibatkan kerusakan serius pada mesin. Untuk penggunaan di ketinggian rendah, mintalah dealer perawatan Anda untuk mengembalikan karburator ke kondisi spesifikasi pabrikan semula.*

# INFORMASI TEKNIS DAN PELANGGAN

---

## ***Masalah yang dapat Berdampak Emisi***

Jika Anda menyadari adanya gejala berikut ini, mintalah agar mesin Anda diperiksa dan diperbaiki oleh dealer perawatan resmi Honda setempat.

- Mesin sulit hidup atau mati hidup setelah dihidupkan
- Langsam kasar
- Salah pengapian atau knalpot meletup jika ada beban
- Pembakaran lanjut (letup knalpot)
- Asap buangan hitam atau konsumsi bahan bakar tinggi

## **Penggantian Suku cadang**

Sistem kontrol emisi pada mesin baru Honda Anda dirancang, dibuat, dan disertifikasi dengan memenuhi aturan tentang emisi yang berlaku. Kami merekomendasikan suku cadang Orisinil Honda bilamana telah melewati tahap pemeliharaan Suku cadang orisinil ini diproduksi atas standar yang sama dengan komponen orisinil, sehingga terjamin kinerjanya. Penggunaan suku cadang selain rancangan dan kualitas orisinil akan dapat merusak efektifitas sistem kontrol emisi Anda

Pabrikan pembuat suku cadang memiliki tanggung jawab bahwa suku cadang tidak akan berdampak buruk pada kinerja emisi. Pabrikan atau pengembang suku cadang wajib menjamin bahwa penggunaan suku cadang tidak mengakibatkan mesin menjadi tidak memenuhi standar emisi.

## ***Perawatan***

Ikuti **JADWAL PEMELIHARAAN** pada halaman 37. Ingatlah bahwa jadwal ini didasarkan pada asumsi bahwa mesin Anda digunakan sesuai dengan peruntukannya. Pengoperasian untuk beban tinggi atau temperatur tinggi secara terus menerus, atau penggunaan rutin di tempat basah atau berdebu akan menyebabkan servis menjadi lebih sering.

# INFORMASI TEKNIS DAN PELANGGAN

---

## Informasi Sistem Kontrol Emisi

### *Sumber Emisi*

Proses pembakaran menghasilkan karbon monoksida, oksida-oksida nitrogen, dan hidrokarbon. Kontrol atas hidrokarbon dan oksida-oksida nitrogen sangat penting karena, pada kondisi tertentu, zat-zat ini bereaksi dan membentuk asap fotokimia saat terpapar sinar matahari. Karbon monoksida tidak bereaksi sedemikian, tapi ia beracun.

Honda menggunakan rasio udara/bahan bakar yang tepat serta sistem kontrol emisi lainnya untuk mengurangi emisi karbon monoksida, oksida-oksida nitrogen, maupun hidrokarbon. Selain itu, sistem bahan bakar Honda menggunakan komponen dan teknologi kontrol untuk mengurangi emisi uap.

### *Gangguan dan Perubahan*

Mengganggu atau mengubah sistem kontrol emisi akan meningkatkan emisi di atas batas legal. Yang termasuk tindakan mengganggu antara lain:

- Melepas atau mengubah bagian sistem asupan, bahan bakar, atau knalpot.
- Mengubah atau merusak sendi governor atau mekanisme setelan kecepatan sehingga fungsi mesin menjadi tidak sesuai dengan parameter rancangannya.



# INFORMASI TEKNIS DAN PELANGGAN

## Spesifikasi

<b>Model</b>	FJ500
Kode Barang	FAAC
Tipe	FJ500-IN
Berat kosong (bobot)	58 kg
Panjang	1.395 mm *1
Lebar	640 mm
Tinggi	1.080 mm *1
Model mesin	GX160
Tipe mesin	4 langkah, 1 silinder, OHV, berpendingin udara paksa
Displacement	163 cm <sup>3</sup>
Lubang × Langkah	68.0 x 45.0 mm
Sistem Pengapian	Pengapian magnet transistor
Busi	BPR5ES (NGK), W16EPR-U (DENSO)
Kapasitas oli	0.58 L
Kapasitas Tangki BBM	2.4 L
Kopling	Ketegangan Belt
Kapasitas oli transmisi	0.95 L

\*1: Bila titik setelan tinggi setang berada di posisi kedua dari atas.

Spesifikasi bervariasi tergantung tipe dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.

## Spesifikasi Perawatan

ITEM	SPESIFIKASI	PERAWATAN
Celah kabel busi	0.7 - 0.8 mm	Lihat hal. 53
Jarak kerenggangan katup	IN: 0.15 ± 0.02 mm dingin EX: 0.20 ± 0.02 mm dingin	Temui dealer resmi Honda setempat.
Spesifikasi lain	Penyetelan lain tidak diperlukan	

# INFORMASI TEKNIS DAN PELANGGAN

---

## INFORMASI PELANGGAN

### Informasi Layanan Pelanggan

Personil penjualan Honda mesin serba guna adalah tenaga profesional. Yang bersangkutan akan mampu menjawab pertanyaan Anda. Jika Anda menemui masalah yang tidak diselesaikan secara memuaskan oleh dealer Anda, silakan temui manajemen penjualan. Manajer service atau Manajer Umum akan membantu Anda. Hampir semua permasalahan dapat diselesaikan dengan cara ini.

Jika Anda merasa kurang puas dengan keputusan yang diambil oleh manajemen penjualan, hubungi Kantor Honda Mesin Serbaguna bagian relasi pelanggan.

Mohon berikan informasi berikut ini saat Anda menghubungi kami:

- Model dan nomor seri (lihat hal. 66)
- Nama dealer yang menjual tiller kepada Anda
- Nama dan alamat dealer yang menservis tiller Anda
- Tanggal pembelian
- Nama, alamat, dan nomor telepon Anda
- Uraian rinci tentang permasalahan atau keluhan

## INFORMASI ACUAN CEPAT

Bahan bakar	Tipe	Bensin non-timbal dengan angka oktan riset 91 ke atas (peringkat oktan pemompaan 86 ke atas) (halaman 39)
Oli Mesin	Tipe	SAE 10W-30, API SE atau lebih baru (atau setara), untuk pemakaian umum (hal. 42)
Busi	Tipe	NGK: BPR5ES DENSO: W16EPR-U
	Celah	0.7 - 0.8 mm
Perawatan	Sebelum tiap pemakaian	Cek yang berikut ini: Ketinggian oli mesin Filter udara Tiller luar Fungsi tuas throttle Torsi baut dan mur Kabel Kinerja mesin Tutup recoil starter Kinerja tuas kopling
	20 jam pertama	Ganti oli mesin Cek oli transmisi
	Berikutnya	Lihat jadwal perawatan (halaman 37)

# HONDA

The Power of Dreams



PT Honda Power Products Indonesia  
Jl. Iskandar Muda No 97  
Jakarta-12240, Indonesia  
Tel : 021-7294450/58  
Fax: 021-7294452/56  
Web site : [www.hondapowerproducts.co.id](http://www.hondapowerproducts.co.id)  
E-mail : [cs@hppi.co.id](mailto:cs@hppi.co.id)

3QV42601  
00X3Q-V42-6010



© Honda Motor Co., Ltd. 2012



Dicetak di Indonesia